

TABLE TOP EXERCISE EARLY WARNING SYSTEM IN BANJIR BANDANG DISASTER



KERJASAMA



**YAYASAN PENGABDI MASYARAKAT
(YPM)
dengan
JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY
(JICA)**



2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM) telah menyelesaikan kegiatan *Table Top Exercise (TTE)* tentang sistem peringatan dini bencana banjir bandang dengan lancar.

Berikut adalah laporan akhir kegiatan yang menerangkan persiapan, pelaksanaan dan hasil kegiatan TTE di Balai Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Persiapan kegiatan meliputi: pembagian tata letak peserta, pembagian tampilan skenario dalam empat layar, pembuatan skenario dan gladi bersih. Pelaksanaan kegiatan meliputi simulasi berdasarkan skenario yang telah dibuat, demonstrasi beberapa alat (sensor pencatatan curah hujan dan alat sensor pengukur ketinggian air sungai). Hasil kegiatan TTE adalah Draft Standar Operating Procedures (SOP) untuk Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang di Desa Pakis.

Yayasan Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, khususnya *Japan International Cooperation Agency (JICA)* yang telah memberikan kepercayaannya kepada YPM untuk melaksanakan kegiatan ini.

Semoga laporan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar DAS sehingga dapat mengantisipasi dan mengurangi resiko bencana banjir bandang.

Jember, September 2011
Yayasan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Evita Soliha Hani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Outcome	3
II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Bentuk Kegiatan	4
2.2 Waktu dan Tempat	4
2.3 Peserta	5
2.4 Mekanisme dan Desain	5
III. HASIL KEGIATAN	
3.1 Persiapan TTE	6
3.2 Pelaksanaan TTE	16
3.3 Komentar dari JICA	28
3.4 Hasil TTE (SOP).....	29
IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	74
4.2 Rekomendasi	74
LAMPIRAN	
Jadwal	75
Daftar Hadir	76
Dokumentasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tataletak TTE Early Warning System di Desa Pakis.....	6
Gambar 2. Tampilan 4 (empat) layar monitoring	7
Gambar 3. Skema SOP Umum untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember	30
Gambar 4. Skema SOP Wilayah Hulu untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember	31
Gambar 5. Skema SOP Wilayah Tengah untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember	32
Gambar 6. Skema SOP Wilayah Hilir untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember	33
Gambar 7. Skema SOP Satlak PBP untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skenario Pelaksanaan Gladi Bersih TTE Early Warning System Bandang di Desa Pakis	9
Tabel 2. Pelaksanaan Gladi Bersih TTE Early Warning System Banjir Desa Pakis	11
Tabel 3. Nama Pelaku Kunci dalam Sistem Peringatan Dini dan Evakuasi Banjir Bandang Desa Pakis Kec. Panti Kab. Jember	17
Tabel 4. Pelaksanaan TTE Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang Desa Pakis	19
Tabel 5. SOP Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir DAS Kalipakis pada Masing-masing Kondisi	35

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki resiko tinggi akan terjadi bencana alam. Hal ini disebabkan banyak hal, mulai dari kondisi alam sampai kesalahan manusia itu sendiri. Secara geologis, klimatologis, dan geografis, wilayah Indonesia tergolong rentan bencana. Hujan di atas normal bertempo lama, didukung kemiringan bukit, dan terbatasnya tutupan lahan menimbulkan gerakan-gerakan tanah.

Tatanan geologi di Indonesia yang menjadikan permukaan alam Indonesia bergunung-gunung dan berlembah dengan berbagai sungai menyebabkan potensi untuk mengalami banjir bandang, longsor dan erosi. Banjir bandang merupakan salah satu jenis bencana alam yang sering (60%) terjadi di Indonesia. Banjir bandang pada umumnya terjadi di wilayah Indonesia bagian Barat yang menerima curah hujan lebih banyak dibanding dengan wilayah Indonesia bagian Timur.

Kabupaten Jember adalah salah satu bagian wilayah Indonesia bagian Barat yang rentan terhadap banjir bandang. Banjir bandang di Kabupaten Jember yang menimbulkan korban terparah terjadi pada tahun 2006 di Kecamatan Panti, kemudian di Kecamatan Silo pada tahun 2008 dan 2009. Meningkatnya intensitas terjadinya bencana di Indonesia mendorong setiap pihak yang berkepentingan untuk lebih mewaspadaikan dan menata manajemen penganggulangan bencana yang terjadi. Salah satu pihak institusi dari luar negeri yang melakukan kajian pengelolaan bencana alam di Kabupaten Jember adalah *Japan International Cooperation Agency (JICA)*. Sementara NGO di Kabupaten Jember yang intens dengan kajian kebencanaan adalah Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM). Sejak tahun 2006, JICA bekerjasama dengan YPM untuk melakukan kajian/penelitian penanganan bencana alam di Kabupaten Jember. Pada tahun 2006, kegiatan YPM dan JICA antara lain *Training for Local Leader* (training kepada pamong masyarakat), *Community*

Workshop (Workshop kepada masyarakat), serta Evacuation Drill (pelatihan Evakuasi). Semua kegiatan tersebut dilakukan di Desa Kemiri Kecamatan Panti. Kemudian tahun 2010, YPM kembali bekerjasama dengan JICA dalam “Penelitian Dasar dan Persiapan untuk Sub Proyek Sistem Peringatan Dini dan Evakuasi Dini”, Dalam hal ini, YPM melakukan kegiatan penelitian di tiga lokasi rawan bencana di Kabupaten Jember, yaitu Kecamatan Panti, Kecamatan Sukorambi, dan Kecamatan Silo. Selain itu, juga melakukan kegiatan bagi DAS Kalijompo yakni *Forum Group Discussion dan Site Watching Sistem Peringatan Dini Sebelum Kejadian Banjir Bandang* yang bertujuan untuk menentukan akar masalah dalam pelaksanaan peringatan dini beserta solusinya. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan **Table Top Exercise Peringatan Dini Sebelum Kejadian Banjir Bandang** untuk menghasilkan strategi efektivitas pelaksanaan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) Sebelum Kejadian Banjir Bandang. Dalam hal ini adalah *Standart Operational Procedure* (SOP) system peringatan dini DAS Kalijompo.

Selanjutnya pada tahun 2011 kembali bekerjasama dengan JICA untuk melaksanakan kegiatan FGD dan TTE di Desa Pakis Kecamatan Panti setelah adanya kejadian banjir bandang skala kecil pada bulan Februari dan Maret 2011.

Table Top Exercise adalah simulasi yang dirancang untuk menguji kemampuan teoritis dari suatu kelompok untuk menanggapi situasi. Salah satu keuntungan besar Table Top Exercise adalah dapat memungkinkan orang untuk menguji suatu situasi hipotesis tanpa menimbulkan gangguan di masyarakat.

Konsep dari pelaksanaan Table Top Exercise sudah akrab bagi siapa pun yang telah terlibat dalam permainan papan dan peran meja. Seorang fasilitator memaparkan persyaratan skenario, dan maka "pemain" di sekitar meja menyuarakan respon mereka kepada skenario, dengan skenario perubahan sebagai respon terhadap tindakan mereka dan faktor-faktor acak yang dapat ditentukan oleh rolling dadu atau gambar kartu. Para peserta

mungkin berasal dari kelompok tunggal atau agen, atau mereka mungkin berbagai kelompok orang, dengan kerjasama pengujian latihan di samping kesiapan untuk merespon.

Table Top Exercise (TTE) in early warning system adalah kegiatan latihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan para pemangku kepentingan tentang sistem peringatan dini adanya bahaya.

1.2 Tujuan

1. Berbagi informasi tentang prosedur monitoring antisipasi banjir bandang yang biasa dilakukan atau prosedur yang ada saat ini, serta prosedur penyampaian informasi antar pihak.
2. Klarifikasi permasalahan realisasi pengungsian dini masyarakat sebelum terjadinya banjir bandang, melalui prosedur monitoring dan penyampaian informasi yang biasa dilakukan atau yang ada saat ini.
3. Pembuatan buku pedoman/SOP Sistem Peringatan Dini.

1.3 Outcome

Outcome atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas masyarakat dari segi pengetahuan dan ketrampilan dalam mengurangi resiko bencana melalui tersusunnya SOP untuk strategi peningkatan efektifitas pelaksanaan system peringatan dini.

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dipilih dalam *Table Top Exercise (TTE) in early warning system* adalah kegiatan latihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan para pemangku kepentingan tentang sistem peringatan dini bencana banjir bandang.

2.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan TTE ini dilaksanakan pada:

hari/Tanggal : Minggu, 18 September 2011

tempat : Balai Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember
dengan susunan acara sebagai berikut:

Hari/Tgl	Pukul	Acara	Tempat	Keterangan
Minggu, 18-09- 2011	07.30- 08.00	Herigestrasi	Balai Desa Pakis Kec. Panti	YPM
	08.00 – 08.15	Pengantar FGD	Menjelaskan gambaran umum hasil Site watching	YPM
	08.15- 10.45	Lanjutan FGD	Balai Desa Pakis Kec. Panti	-Membuat solusi dari pemecahan akar masalah di hari pertama -Menentukan tempat evakuasi
	10.45- 11.00	Pengantar TTE	Menjelaskan secara singkat TTE dan skenarionya	YPM
	11.00- 12.00	Table Top Exercise	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Gladi Bersih Simulasi
	12.00- 13.00	ISTIRAHAT	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Sholat dan Makan Siang
	13.00- 13.15	Pengantar singkat sebelum Table Top Exercise	Balai Desa Pakis Kec. Panti	JICA Expert and Short Term Expert JICA
	13.00- 15.00	Table Top Exercise	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Simulasi
	15.00- 15.30	Komentor Jalannya Kegiatan	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Short Term Expert JICA
	15.30- 15.45	Penutup	Balai Desa Pakis Kec. Panti	YPM

2.3 Peserta

Pada TTE ini terdapat tiga kelompok utama yaitu fasilitator peserta dan pemantau. Fasilitator TTE ini adalah tim dari Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM) Jember. Peserta TTE adalah para stakeholder yang ada di daerah aliran sungai Kalipakis yakni masyarakat setempat, aparat desa, kecamatan serta perwakilan Satlak Kabupaten. Sedangkan pemantau kegiatan adalah JICA yang sekaligus sponsor utama dari kegiatan ini. Peserta yang hadir dalam TTE tersebut yaitu:

1. Masyarakat Desa Pakis yang terdiri dari masyarakat di:
 - a. Bagian Hulu : wilayah perkebunan Kahendran
 - b. Bagian Tengah : daerah Portal dan Dusun Pakis Utara
2. Bagian Hilir : Dusun Cempoko dan Dusun Kemundungan
3. Kecamatan Panti
4. Dinas Pengairan Kabupaten Jember
5. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
6. Komando Rayon Militer (Koramil)
7. Polisi Sektor (Polsek)

2.4 Mekanisme dan Desain

Kegiatan *table top exercise* dibagi dalam tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan hasil kegiatan.

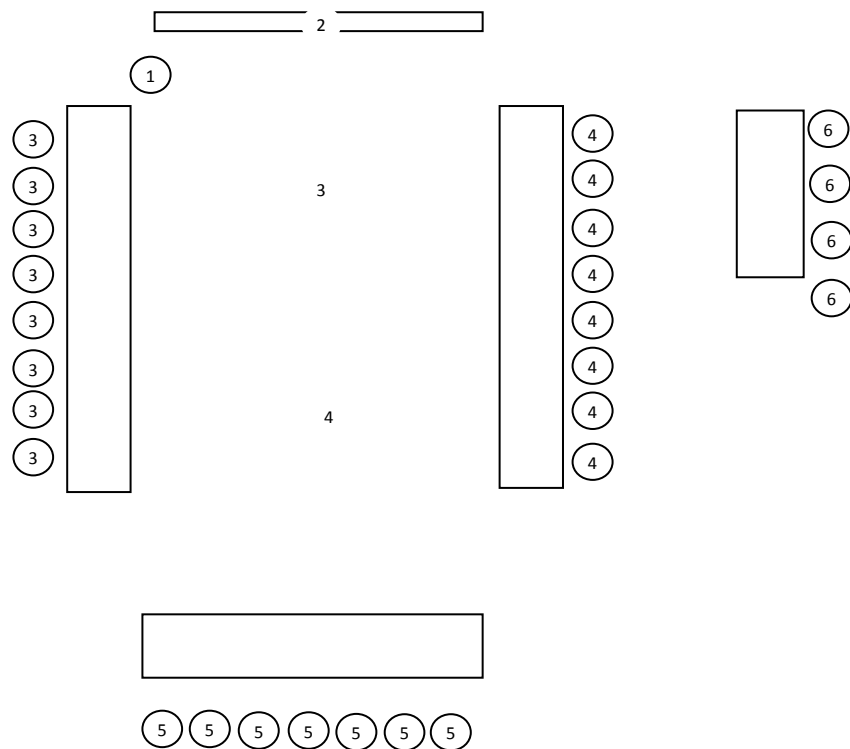
III. HASIL KEGIATAN

3.1 Persiapan TTE

Dalam persiapan dilakukan beberapa kegiatan antara pembagian tata letak peserta, pembagian tampilan skenario dalam empat layar, pembuatan skenario dan gladi bersih, serta pelaksanaan simulasi.

3.1.1 Pengaturan Tata Letak

Untuk mencapai hasil optimal tata letak peserta diatur sedemikian rupa sehingga suara dan pandangan koordinator dapat dilihat oleh peserta. Selain itu, antar peserta juga dapat saling mendengar dan memandangi peserta yang lain. Tata letak TTE yang digunakan adalah tata letak setengah melingkar dan menghadap pada koordinator yang secara detail dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Tataletak TTE Early Warning System di Desa Pakis

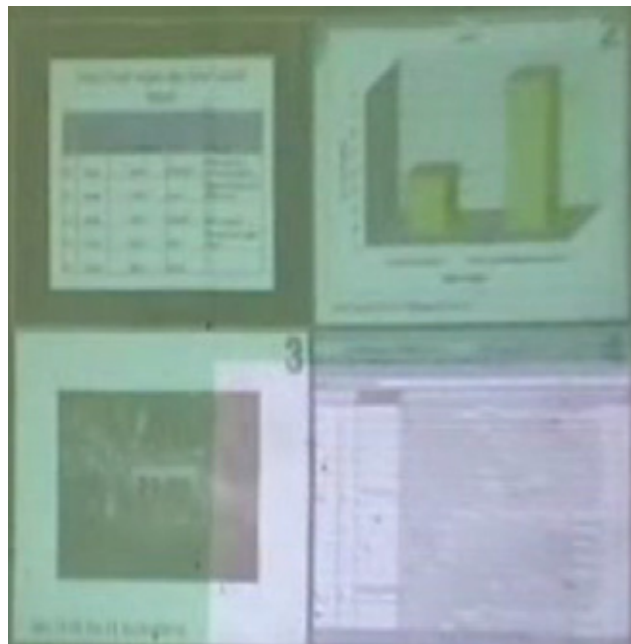
Keterangan:

1. Koordinator
2. Screen tampilan 4 layar
3. Meja dan kursi peserta sisi 1
4. Meja dan kursi peserta sisi 2
5. Meja dan kursi peserta sisi 3
6. Pengamat

3.1.2 Tampilan Skenario Empat Layar

Selanjutnya, untuk meningkatkan pemahaman peserta dan memudahkan peserta dibuat pembagian tampilan skenario dalam empat layar antara lain:

1. Layar pertama tentang petunjuk status dan keterangan terhadap level curah hujan dan sensor ketinggian air.
2. Layar kedua, kondisi curah hujan dan akumulasi curah hujan.
3. Layar ketiga, ilustrasi terhadap tanda-tanda cuaca (mendung, hujan dan tanda-tanda alam lainnya pada kondisi tertentu).
4. Layar empat, pencatatan hasil diskusi yang dibuat dalam SOP.



Gambar 2. Tampilan 4 (empat) layar monitoring

3.1.3 Skenario Simulasi

Selanjutnya pembuatan skenario didasarkan pada kondisi yang sebenarnya, tanda-tanda adanya curah hujan, tanda-tanda naiknya permukaan air sungai. Skenario dibuat mulai jam 13.00 WIB hingga jam 09.00 pagi pada hari esoknya. Akan tetapi karena keterbatasan waktu dalam simulasi, maka pembuatan scenario didasarkan pada waktu yang ada dengan asumsi satu jam dalam scenario sama dengan 5 menit kondisi simulasi (*table top exercise*).

Berikut ini skenario dalam table top simulasi peringatan dini banjir bandang di Desa Pakis Jember.

Tabel 1.Skenario Pelaksanaan Gladi Bersih TTE Early Warning System Banjir Bandang di Desa Pakis

No	Tanggal	Jam	Jam Dalam Skenario	Rainfall Data	Rainfall Data Accumulated	Sensor Curah Hujan	Sensor Ketinggian Air	Kondisi Lapangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	18 September 2011	13:15	13:00	0	0	Lv0	Lv0	Kondisi mendung
2		13:20	14:00	0	0	Lv0	Lv0	Kondisi mendung
3		13:25	15:00	0	0	Lv0	Lv0	Kondisi mendung
4		13:30	16:00	0	0	Lv0	Lv0	Mulai gerimis
5		13:35	17:00	5	5	Lv0	Lv0	Mulai gerimis
6		13:40	18:00	0	5	Lv0	Lv0	Hujan Gerimis mulai deras
7		13:45	19:00	23	28	Lv0	Lv0	Hujan Gerimis mulai deras
8		13:50	20:00	5	33	Lv1	Lv0	Hujan Gerimis mulai deras
9		13:55	21:00	0	33	Lv1	Lv0	Hujan Gerimis mulai deras
10		14:00	22:00	15	48	Lv1	Lv0	Hujan Deras
11		14:05	23:00	30	78	Lv2	Lv1	Hujan Deras, Ketinggian air sungai.....
12		14:10	24:00	22	100	Lv3	Lv1	Hujan Deras, Ketinggian air sungai.....
13		14:15	01:00	9	109	Lv3	Lv2	Hujan Deras, Ketinggian air sungai.....
14		14:20	02:00	14	123	Lv4	Lv2	Hujan Deras, Ketinggian air sungai.....
15		14:25	03:00	20	143	Lv4	Lv3	Hujan Deras, Ketinggian air sungai.....
16		14:30	04:00	82	225	Lv5	Lv4	Hujan Deras, Ketinggian air sungai.....
17		14:35	05:00	52	277	Lv5	LV5	Hujan Deras, pasir, batu, kayu mengalir turun
18		14:40	06:00	24	301	Lv5	LV5	Hujan mulai berkurang
19		14:45	07:00	4	305	Lv5	LV5	Hujan mulai berkurang
20		14:50	08:00	0	305	Lv5	LV5	Hujan reda
21		14:55	09:00	0	305	Lv5	LV5	Hujan reda (mulai survey dan tindakan kedaruratan)

3.1.4 Gladi Bersih

Gladi bersih dilakukan sebelum acara pelaksanaan *table top exercise* dimulai. Dalam gladi bersih peserta gladi dikondisikan pada keadaan *exercise* (simulasi) sebenarnya. Gladi bersih didahului dengan sedikit penjelasan dari koordinator gladi bersih (M. Rondhi) tentang apa yang nanti dilakukan oleh peserta gladi, penjelasan tentang isi (content) dari masing-masing empat layar. Untuk lebih memperjelas juga telah dikondisikan masyarakat melakukan evakuasi pada level 3.

Gladi bersih dimulai pada jam 11.15 yang merupakan cerminan dari kondisi gladi sebenarnya yaitu jam 13.15. Secara detail berikut ini gambaran gladi bersih *table top exercise* sistem peringatan dini banjir bandang.

Tabel 2. Pelaksanaan Gladi Bersih TTE Early Warning System Banjir Bandang Desa Pakis

Jam	Jam dalam Skenario	Rainfall Data	Rainfall Data Accumulated	Sensor Curah Hujan	Sensor Ketinggian Air	Kegiatan Koordinator Dalam Gladi Bersih	Kegiatan Peserta Dalam Gladi Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11:15	13:00	0	0	Lv0	Lv0	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator memberikan informasi bahwa kondisi masing normal - Koordinator memberikan pertanyaan kepada pelaku simulasi: apa yang dilakukan masing-masing peserta simulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta gladi memberikan respon pada pertanyaan coordinator Pihak masyarakat di Hulu (perkebunan Kahendran): masih bekerja seperti biasa. Pihak masyarakat di Tengah: masih bekerja seperti biasa. Pihak masyarakat di Hilir: masih bekerja seperti biasa. Perangkat desa: masih bekerja seperti biasa. Polsek dan Koramil: masih bekerja seperti biasa. Satlak: masih bekerja seperti biasa.
11:20	14:00	0	0	Lv0	Lv0	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator memberikan informasi bahwa kondisi masing normal, cuaca mendung - Koordinator masih memberikan pertanyaan kepada pelaku simulasi: apa 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta gladi memberikan respon pada pertanyaan coordinator Pihak masyarakat di Hulu (perkebunan Kahendran): masih bekerja seperti biasa, mengamati cuaca. Pihak masyarakat di Tengah: masih bekerja seperti biasa, mengamati cuaca. Pihak masyarakat di Hilir:

						yang dilakukan masing-masing peserta simulasi.	masih bekerja seperti biasa, mengamati cuaca. Perangkat desa: masih bekerja seperti biasa, mengamati cuaca. Polsek dan Koramil: masih bekerja seperti biasa sambil mengamati cuaca. Satlak: masih bekerja seperti biasa, mengamati cuaca.
11:25	15:00	0	0	Lv0	Lv0	Pre-memori	Pre-memori
11:25	16:00	0	0	Lv0	Lv0	Pre-memori	Pre-memori
11:25	17:00	5	5	Lv0	Lv0	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator memberikan informasi bahwa kondisi sudah mulai hujan - Koordinator memberikan pertanyaan kepada pelaku simulasi: apa yang dilakukan masing-masing peserta simulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta gladi memberikan respon pada pertanyaan coordinator Pihak masyarakat di Hulu (perkebunan Kahendran): menginformasikan kepada masyarakat di bagian Tengah dan LMDH Perhutani bahwa hujan sudah mulai turun, dan mengecek peralatan. Pihak masyarakat di Tengah: meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengamati cuaca. Pihak masyarakat di Hilir: mengamati cuaca. Perangkat desa: koordinasi, meningkatkan kewaspadaan

							dan mengamati cuaca. Polsek dan Koramil: mengamati cuaca sambil menunggu informasi dari desa. Satlak: cek kesiapan dan kelengkapan alat.
11.25	18:00	0	5	Lv0	Lv0	Pre-memori	Pre-memori
11.25	19:00	23	28	Lv0	Lv0	Pre-memori	Pre-memori
11.30	20:00	5	33	Lv1	Lv0	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator memberikan informasi bahwa curah hujan akumulatif 33 mm/jam. - Koordinator memberikan pertanyaan kepada pelaku simulasi: apa yang dilakukan masing-masing peserta simulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta gladi memberikan respon pada pertanyaan coordinator Pihak masyarakat di Hulu (perkebunan Kahendran): menginformasikan kepada masyarakat di bagian Tengah dan LMDH Perhutani bahwa curah hujan akumulatif 33 mm/jam. Pihak masyarakat di Tengah: meningkatkan kewaspadaan mengecek peralatan. Pihak masyarakat di Hilir: update informasi dari Hulu dan koordinasi dengan kepala dusun. Perangkat desa: koordinasi, meningkatkan kewaspadaan, dan mengamati cuaca. Polsek dan Koramil: menunggu informasi dari desa dan mengecek

							kesiapan peralatan. Satlak: cek kesiapan dan kelengkapan alat sambil menunggu informasi dari desa.
11.30	21:00	0	33	Lv1	Lv0	Pre-memori	Pre-memori
11.35	22:00	15	48	Lv1	Lv0	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator memberikan informasi bahwa curah hujan akumulatif 48 mm/hour. - Koordinator memberikan pertanyaan kepada peserta simulasi: apa yang dilakukan masing-masing peserta simulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta gladi memberikan respon pada pertanyaan coordinator Pihak masyarakat di Hulu (perkebunan Kahendran): menginformasikan kepada masyarakat di bagian Tengah dan LMDH Perhutani dan Kades Pakis bahwa curah hujan akumulatif 48 mm/jam. Pihak masyarakat di Tengah: meningkatkan kewaspadaan. Pihak masyarakat di Hilir: update informasi dari Hulu dan koordinasi dengan kepala dusun untuk menentukan lokasi evakuasi. Kepala desa Pakis: mencatat semua informasi dari Hulu, koordinasi, dengan perangkat meningkatkan kewaspadaan. Polsek dan Koramil: menunggu informasi dari desa dan mengecek

							kesiapan peralatan. Satlak: cek kesiapan dan kelengkapan alat sambil menunggu informasi dari desa.
--	--	--	--	--	--	--	---

3.2 Pelaksanaan TTE

Pelaksanaan *table top exercise* dimulai jam 13.15 dan diakhiri pada jam 14.55 WIB dengan asumsi kondisi alam sebenarnya adalah jam 13.00 WIB hingga jam 09.00 WIB keesokan harinya. Pelaksanaan TTE disesuaikan dengan skenario yang telah dibuat. Selain itu dalam simulasi ini juga didemonstrasikan beberapa alat antara lain penggunaan sensor pencatatan curah hujan dan alat sensor pengukur ketinggian air sungai yang diperagakan oleh Pihak JICA. Selain itu peserta TTE diberitahukan peralatan yang dapat membantu dalam early warning system berupa megaphone, handy talky tetapi karena sesuatu hal alat tersebut tidak dapat diperagakan oleh peserta.

Secara umum, kerjasama antar peserta (daftar nama pada Tabel 3) dalam simulasi relative bagus meskipun beberapa peserta masih belum memahami metode simulasi dengan baik sehingga pada awalnya mereka lebih menganggap sebagai diskusi bukan simulasi. Hal ini terjadi karena beberapa peserta mengutarakan pendapatnya dengan tidak menghiraukan panitia dan peserta lain sehingga waktu yang digunakan melebihi batas yang ada di layar. Setelah berjalan beberapa level curah hujan dan ketinggian air sungai (masih dalam kondisi normal) akhirnya kerjasama antar peserta mulai terbentuk. Pada kondisi normal, peserta masih melakukan kegiatan seperti biasa (bekerja) sambil peserta menunggu informasi dari daerah hulu Perkebunan Afdeling Kahendran (Pak Satuman) serta mengamati kondisi cuaca didaerah hulu apakah awan didaerah hulu berwarna hitam atau tidak, jika berwarna hitam dan berkabut maka dimungkinkan daerah hulu hujan deras. Hal ini dilakukan karena seringkali didaerah hilir tidak hujan tetapi didaerah hulu hujan deras. Selain itu warga di daerah hilir (Dusun Cempoko) juga mengamati ketinggian sungai.

Tabel 3. Nama Pelaku Kunci dalam Sistem Peringatan Dini dan Evakuasi Banjir Bandang Desa Pakis Kec. Panti Kab. Jember

No.	Para Pihak	Orang yang Bertanggung Jawab	Posisi	No Telepon
1.	Wilayah Hulu (Perusahaan Daerah Perkebunan /PDP Afdeling Kahendran)	Satuman	Ketua RT 09	081 559 963 155
		Trianto	Sinder Kahendran	085 859 326 544
		Supandi	Wakil Sinder Kahendran	085 859 792 100
		Senawi	Bagian Keamanan PDP	081 559 878 535
2.	Wilayah Tengah (Dusun Pakis Utara)	Supianto	Wakil Kepala Dusun Pakis Utara	085 859 322 572
		Samsul	Ketua RT 08	08574926073
		Romli	Ketua RT 09	-
		Hartono	Ketua LMDH	085 859 676 001
		Sunaryo	Perhutani Kaliputih Rambipuji	085 230 030 415
3.	Wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Dusun Kemundungan)	Sutrisno	Kepala Dusun Cempoko	085 859 866 030
		Senimin	Ketua RT 02	087 757 882 956
		Husaeri	Ketua RT 03	0331 527 8822
		Atro	Ketua RT 06	081 559 667 091 0331 7774435
		Zaenudin	Ketua RT 07	085 859 546 575
		Slamet	Ketua RT 09	085 549 70040
		Rahman	Ketua RT 10	081 559 551 073
		Mahrus	Pengurus masjid	085859977732
4.	Desa Pakis	Sugito	Kasun Kemundungan	085859016777
		Zaini	Kepala Desa Pakis	081 234 600 489 085 859 778 789 0331 403 6999
		A Wahid	Sekretaris Desa	085815240038
		Agus Tri Laksono	Bendahara Desa	085749203049
		Makrus	Babinsa Pakis	081 358 689 304 081 249 136 97
5.	Kecamatan Panti	Drs. Yahya I.	Camat Panti	081 336 449 077 0331 337 143 (0331) 711234 (Kantor)
		Udik	Polsek Panti	0331 363 2879 0331 711 330
		Harianto	Intel Polsek Panti	0331 408 4836
		Sumayar	Koramil Panti	0331 711 501 0331 777 4542
		Sugeng	Binmas	081 336 980 273
		Heri Setiawan	Satlak PBP/Bakesbangpol Linmas	081 249 707 66 0331 337 853
		6.	Kabupaten Jember	Suli
Prabowo	PU Pengairan			(0331) 5255958
Juru Pakis	PU Pengairan			(0331) 7862541

Selanjutnya pada saat sudah mulai hujan atau gerimis, simulasi berjalan dengan efektif dan efisien terkait dengan alokasi waktu dan jawaban dari peserta simulasi. Akan tetapi pada kondisi tertentu menjelang evakuasi waktu yang dibutuhkan kurang memenuhi dan dampaknya tidak semua peserta simulasi mengutarakan hal yang dilakukannya.

Pada kondisi menjelang evakuasi, peserta TTE sudah tanggap dan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Masyarakat sudah bersiap-siap untuk evakuasi begitu sensor curah hujan menunjukkan level akan tetapi curah hujan masih meningkat. Masyarakat sudah melakukan evakuasi begitu mendengar informasi dari bagian Hulu (pihak perkebunan) bahwa level curah hujan sudah menunjukkan level tiga.

Setelah itu sesaat setelah hujan mulai reda, peserta simulasi juga melakukan kegiatan seperti pendataan jumlah korban, pengungsi, keadaan tanggap darurat dan beberapa kebutuhan dapur umum dan kesehatan. Selain itu, masyarakat di Hulu (pihak perkebunan) juga masih mengingatkan untuk tetap waspada akan adanya banjir susulan. Selanjutnya secara detail pelaksanaan simulasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Pelaksanaan TTE Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang di Desa Pakis

No	Jam	Jam Di Dalam Scenario	Data Curah Hujan	Data Curah Hujan Akumulasi	Level	Sensor Curah Hujan	Sensor Ketinggian Air	Koordinator	Peserta TTE
1	13:15	13:00	0	0	0	Lv0	Lv0	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat di layar bahwa scenario dimulai pada Kondisi mendung. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kades Pakis : memonitor perkembangan cuaca secara intensif dan menjadikannya sebagai prioritas - Satlak : menunggu informasi dari lokasi rawan bencana - Dusun Cempoko : beraktivitas secara normal sambil mewaspadai perkembangan cuaca - Kecamatan Panti: memonitor informasi perkembangan cuaca dan kondisi dari hulu
2	13:20	14:00	0	0	0	Lv0	Lv0	Koordinator menginstruksikan bahwa waktu sudah berubah namun kondisi masih mendung. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kades Pakis : memonitor perkembangan cuaca secara intensif dan menjadikannya sebagai prioritas - Satlak : menunggu informasi dari lokasi rawan bencana - Dusun Cempoko : beraktivitas secara normal sambil mewaspadai perkembangan cuaca - Kecamatan Panti: memonitor informasi perkembangan cuaca dan kondisi dari hulu
3	13:25	15:00	0	0	0	Lv0	Lv0	Koordinator menginstruksikan untuk tetap melihat layar Kondisi mendung. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kades Pakis : memonitor perkembangan cuaca secara intensif dan menjadikannya sebagai prioritas - Satlak : menunggu informasi dari lokasi rawan bencana - Dusun Cempoko : beraktivitas secara normal sambil mewaspadai perkembangan cuaca - Kecamatan Panti: memonitor informasi perkembangan cuaca dan kondisi dari hulu
4	13:30	16:00	0	0	0	Lv0	Lv0	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa kondisi	<ul style="list-style-type: none"> - P. Satuman (Ketua RT) Kahendran/Bagian Hulu : Menyebarkan informasi perkembangan cuaca di bagian hulu kepada Kades Pakis dan Kasun Cempoko (Sutrisno)

								mulai gerimis. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kades Pakis : Mendokumentasikan setiap informasi dan perkembangannya - Kepala Dusun Cempoko : Beraktivitas secara normal sambil terus waspada perkembangan cuaca - Kepala Dusun Kemundungan : Memonitor informasi dan perkembangannya - Satlak (PU Pengairan) : Memverifikasi informasi perkembangan cuaca - Kecamatan : Mencari dan menunggu informasi dari desa, melaporkan kepada atasan - Babinsa : melaporkan perkembangan situasi kepada koramil, meminta informasi dari pihak desa
5	13:35	17:00	5	5	0	Lv0	Lv0	Koordinator mnginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa kondisi mulai gerimis. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Satuman (Ketua RT) Kahendran/Bagian Hulu: Mengecek lokasi evakuasi yang sudah ditentukan di daerah hulu. - Kades Pakis: - Menyiapkan balai desa Pakis sebagai tempat evakuasi. - Menginformasikan kepada masyarakat untuk mengamankan dokumen-dokumen penting (sertifikat, ijazah, surat nikah,dll). - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun untuk tetap waspada.
6	13:40	18:00	0	5	0	Lv0	Lv0	Koordinator mnginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa kondisi gerimis mulai deras. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Satuman (Ketua RT) Kahendran/Hulu: - Selalu mengingatkan masyarakat hulu untuk tetap waspada dan siap sedia sewaktu-waktu terjadi bencana. - Mengecek peralatan-peralatan untuk kondisi darurat. - Menginformasikan kepada Kades Pakis. - Kepala Dusun Cempoko: mengingatkan masyarakat untuk lebih waspada dengan perubahan kondisi sungai - Kepala Dusun Pakis Utara : menonitor perkembangan informasi - Kepala Dusun Kemundung : memonitor

									perkembangan informasi
7	13:45	19:00	23	28	0	Lv0	Lv0	Koordinator mnginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa kondisi gerimis mulai deras. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Satuman (Ketua RT) Kahendran/Hulu: - Selalu mengingatkan masyarakat hulu untuk tetap waspada dan siap sedia sewaktu-waktu terjadi bencana. - Mengecek peralatan-peralatan untuk kondisi darurat. - Menginformasikan kepada Kades Pakis. - Kepala Dusun Cempoko: mengingatkan masyarakat untuk lebih waspada dengan perubahan kondisi sungai - Kepala Dusun Pakis Utara : menonitor perkembangan informasi - Kepala Dusun Kemundung : memonitor perkembangan informasi
8	13:50	20:00	5	33	0	Lv1	Lv0	Koordinator mnginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa kondisi gerimis mulai deras. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Satuman (Ketua RT) Kahendran/Bagian Hulu: Selalu mengingatkan masyarakat hulu untuk tetap waspada dan siap sedia sewaktu-waktu terjadi bencana. - Kades Pakis : mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi perkembangan cuaca di bagian hulu - Kasun Dusun Cempoko : menerima informasi dari P. Satuman langsung maupun dari Kades dan menyebarluaskan kepada masyarakat melalui Ketua RT - Satlak : - Berkoordinasi di Kabupaten, PU Pengairan bersiaga dengan menyiapkan alat-alat berat. - Tetap memonitor informasi lebih lanjut dari

										<ul style="list-style-type: none"> - Kades Pakis - Kecamatan : - Melaporkan kondisi kepada atasan - Petugas piket di kecamatan menyiapkan personel untuk keamanan wilayah rawan bencana. - Menghimbau masing-masing desa untuk mulai waspada atas desanya masing-masing.
9	13:55	21:00	0	33	0	Lv1	Lv0	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa mulai hujan deras. Apa yang dilakukan peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Satuman (Ketua RT) Kahendran/Bagian Hulu: Selalu mengingatkan masyarakat hulu untuk tetap waspada dan siap sedia sewaktu-waktu terjadi bencana. - Kades Pakis : mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi perkembangan cuaca di bagian hulu - Kasun Dusun Cempoko : menerima informasi dari P. Satuman langsung maupun dari Kades dan menyebarluaskan kepada masyarakat melalui Ketua RT - Satlak : - Berkoordinasi di Kabupaten, PU Pengairan bersiaga dengan menyiapkan alat-alat berat. - Tetap memonitor informasi lebih lanjut dari Kades Pakis - Kecamatan : - Melaporkan kondisi kepada atasan - Petugas piket di kecamatan menyiapkan personel untuk keamanan wilayah rawan bencana. - Menghimbau masing-masing desa untuk mulai waspada atas desanya masing-masing. 	
10	14:00	22:00	15	48	0	Lv1	Lv0	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa hujan masih deras. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kasun Dusun Cempoko: Berkoordinasi secara berkala dengan Ketua RT dan menyebarluaskan perkembangan informasi kepada masyarakat - Kasun Dusun Kemundungan : Beraktivitas secara normal sambil memonitor perkembangan. 	

									<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa Pakis : Memonitor wilayah desa khususnya lokasi rawan bencana, memverifikasi dan menyebarluaskan informasi - Satlak : Koordinasi dengan dinas-dinas terkait seperti PMI dan PU Kabupaten - Kecamatan Panti : Melaporkan kepada kabupaten terutama bagian keamanan tentang kondisi di Desa Pakis, Kemiri, dan Suci.
11	14:05	23:00	30	78	1	Lv2	Lv1	<p>Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa hujan masih deras. Apa yang dilakukan peserta?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - P. Satuman (Ketua RT) Kahendran/Hulu: Mulai mengungsikan warga dan mengecek apabila ada yang masih tinggal dirumah. Kemudian menginformasikan kepada P. Supiyanto tentang curah hujan yang sudah mencapai level 2. - Wilayah tengah (P. Supiyanto): Menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dan LMDH (Hartono) serta P. Samin untuk memberikan peringatan melalui loud speaker. - Hartono (wilayah tengah): Menyebarluaskan informasi kepada masyarakat melalui loudspeaker di masjid dan meminta masyarakat untuk menjauh dari sungai. - Kasun Dusun Cempoko (Downstream) : Menghubungi Ketua RT 3 (dekat jembatan) P. Mahrus dan memerintahkannya untuk memberikan peringatan kepada masyarakat melalui loudspeaker.
12	14:10	24:00	22	100	1	Lv3	Lv1	<p>Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa hujan masih deras. Apa yang dilakukan peserta?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - P. Satuman (Ketua RT) Kahendran/Hulu: Selalu memonitor keadaan dan memastikan bahwa tidak ada warga yang ada di rumah (semuanya sudah dievakuasi) - Supiyanto : Menuju ke tempat P. Hartono (LMDH) untuk menginformasikan perkembangan kondisi - Hartono (middle stream) : Mulai mengungsi menuju lokasi evakuasi

										<ul style="list-style-type: none"> - Kasun Dusun Cempoko : Menginstruksikan kepada Ketua RT dan tokoh masyarakat untuk segera melakukan evakuasi dan melaporkan kepada Kades Pakis - Kades Pakis : Tetap berkoordinasi dengan Sekdes Desa Pakis dan meminta Sekdes untuk menerima seluruh informasi serta berkoordinasi dengan pihak terkait. Mengecek lokasi dan terus waspada sampai pagi. - Kecamatan Panti : Meneruskan informasi kepada atasan di Kecamatan, Koramil dan Kapolsek serta tingkat Kabupaten. Untuk babinsa segera ke lokasi dan mengontak kantor untuk menyiapkan personel. - Satlak : Kondisi pada saat jam 1 pagi, evakuasi lebih mengutamakan pada suplai makanan instan. PMI akan menangani korban, PU pengairan akan menyiapkan alat berat untuk mengatasi longoran dan perubahan aliran, jika perlu PU akan menyiapkan bronjong. Bantuan Satlak pada saat jam 1 pagi kurang begitu maksimal oleh karenanya, prioritas pertama pada penyiapan makanan.
13	14:15	01:00	9	109	2	Lv3	Lv2	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa hujan masih deras. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kades Desa Pakis : Menginformasikan kepada Kabupaten bahwa sudah berdiri dapur umum darurat di balai desa - Kecamatan Panti: Selalu melaporkan perkembangan informasi kepada atasan - Satlak : Memberikan bantuan (seperti makanan instan, pakaian, selimut), berkoordinasi dengan PMI (relawan) serta PU (untuk alat berat) 	
14	14:20	02:00	14	123	2	Lv4	Lv2	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk melihat layar bahwa hujan masih deras. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - P. Satuman (Ketua RT) Kahendran/Hulu: Berada di tempat evakuasi dan mengontrol tenda para pengungsi serta mengecek terus apakah ada warga yang masih belum mengungsi. Bersama-sama mendirikan dapur umum. 	

										Koramil dan Polsek datang dengan membawa bantuan dan peralatan.
17	14:35	05:00	52	277	5	Lv5	LV5	Koordinator menginstruksikan peserta untuk melihat layar bahwa hujan masih deras, pasir, batu, kayu mengalir turun.	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa Pakis: pada kondisi pagi, seluruh warga masyarakat akan saling membantu satu sama lain serta masyarakat dari dusun lain juga akan datang membantu . - Satlak : Menginventarisir pengungsi, korban, dll. PMI dan TNI datang membantu mengecek infrastruktur serta mmebuat jembatan darurat jika diperlukan. - Hilir: Tetap berada di lokasi pengungsian bersama keluarga, saudara dan masyarakat serta meminta masyarakat untuk tidak mendekati sungai. Memberikan informasi kepada Kades polisi. Ada kemungkinan jembatan sudah hanyut terbawa sungai. - Kecamatan : TNI akan membawa peralatan kebersihan seperti cangkul dsan alat-alat yang lain 	
18	14:40	06:00	24	301	5	Lv5	LV5	Koordinator menginstruksikan peserta untuk melihat layar bahwa hujan mulai berkurang	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa Pakis: Aparat keamanan (polisi dan tentara) sudah berada di lokasi. Pak Kades akan memberi komando kepada para aparat desa seperti Ketua RT, RW dan Linmas untuk memasuki wilayah bencana dan memulai pembersihan. Bantuan juga didistribusikan serta mulai menerima bantuan dari pihak lain. 	
19	14:45	07:00	4	305	5	Lv5	LV5	Koordinator menginstruksikan peserta untuk tetap melihat layar bahwa hujan mulai berkurang. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa Pakis: Aparat keamanan (polisi dan tentara) sudah berada di lokasi. Pak Kades akan memberi komando kepada para aparat desa seperti Ketua RT, RW dan Linmas untuk memasuki wilayah bencana dan memulai pembersihan. Bantuan mulai diterima dan dilakukan pendistribusian kepada korban dan pengungsi. 	

20	14:50	08:00	0	305	5	Lv5	LV5	Koordinator menginstruksikan pada peserta untuk tetap melihat layar bahwa Hujan reda. Apa yang dilakukan peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Desa Pakis: Pak Kades menginstruksikan untuk mendistribusikan logistik. Masing-masing Ketua RT di hulu dan hilir akan bertanggung jawab atas masing-masing lokasi evakuasi. Linmas akan mengecek rumah-rumah warga untuk keamanan. - P. Satuman (Ketua RT) Kahendran/Hulu: Menghubungi Kades Pakis untuk menginformasikan keperluan bantuan logistik yang utama seperti makanan, selimut, obat-obatan, dll. - Kepala Dusun Cempoko (Hilir): Menginformasikan kepada masyarakat untuk jangan meninggalkan lokasi evakuasi terlebih dahulu karena masih belum mengetahui kondisi yang ada di hulu.
21	14:55	09:00	0	305	5	Lv5	LV5	Hujan reda (mulai survey dan tindakan kedaruratan)	<ul style="list-style-type: none"> - Satlak : Melakukan perbaikan darurat dan berkoordinasi bersama Bakesbang untuk melakukan survei. - Kecamatan : Babinsa akan membantu pembersihan bersama masyarakat di lokasi.

3.3 Komentar dari JICA

Saluran informasi yang terjadi ketika banjir bandang pada tahun 2011 di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember pada hasil simulasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa sangat panjang dan rumit. Selain itu, penanganan dini terhadap evakuasi di waktu yang tidak tepat, yaitu ketika air sudah hampir meluap ke permukaan dan bahkan masyarakat dengan beraninya mendekati daerah aliran sungai ketika air sudah meluap. Munculnya banjir bandang dan masih adanya korban bencana banjir di Desa Pakis pada 4 Maret 2011 diindikasikan oleh 3 hal, yaitu:

1. Munculnya banjir bandang ketika jumlah air tinggi, mengakibatkan tanah gembur dan berpotensi terjadinya longsor secara terus menerus
2. Di Dusun Kahendran 2 meter dari permukaan tanah mengandung banyak bebatuan, sehingga jumlah air yang tinggi menimbulkan bendungan-bendungan secara alami, karena air tidak meresap karena banyaknya bebatuan. Ini yang mengakibatkan banjir bandang.
3. Informasi dari hulu terlambat

Oleh sebab itu, perlu diketahui karakteristik/tipologi daerah untuk menempatkan alat-alat yang cocok dan mampu memberikan system penanganan dini banjir bandang. Berdasarkan 7 permasalahan yang muncul ketika FGD dapat diketahui bahwa kelemahan jaringan dalam komunikasi itu dapat diminimalisasikan dengan adanya suatu kebiasaan dalam penyampaian. Permasalahan infrastruktur perlu adanya kerja sama dengan anggaran pemerintah. Permasalahan karena ketentuan Tuhan, alam yang sudah tua memang tidak mampu kita tentukan, namun kita tetap melakukan kewaspadaan dengan tetap mengikuti pelatihan-pelatihan.

Pelatihan-pelatihan ini berguna dalam kewaspadaan untuk bertindak sebelum, berlangsung, dan sesudah terjadinya bencana banjir bandang. Selain itu, pelatihan mampu memberikan imajinasi terhadap suatu bencana dalam bertindak. Diharapkan masyarakat Desa Pakis tetap melakukan pelatihan-pelatihan bencana banjir bandang, memiliki dokumentasi (berbentuk sketsa atau pun foto) terjadinya bencana banjir bandang terdahulu, perlu

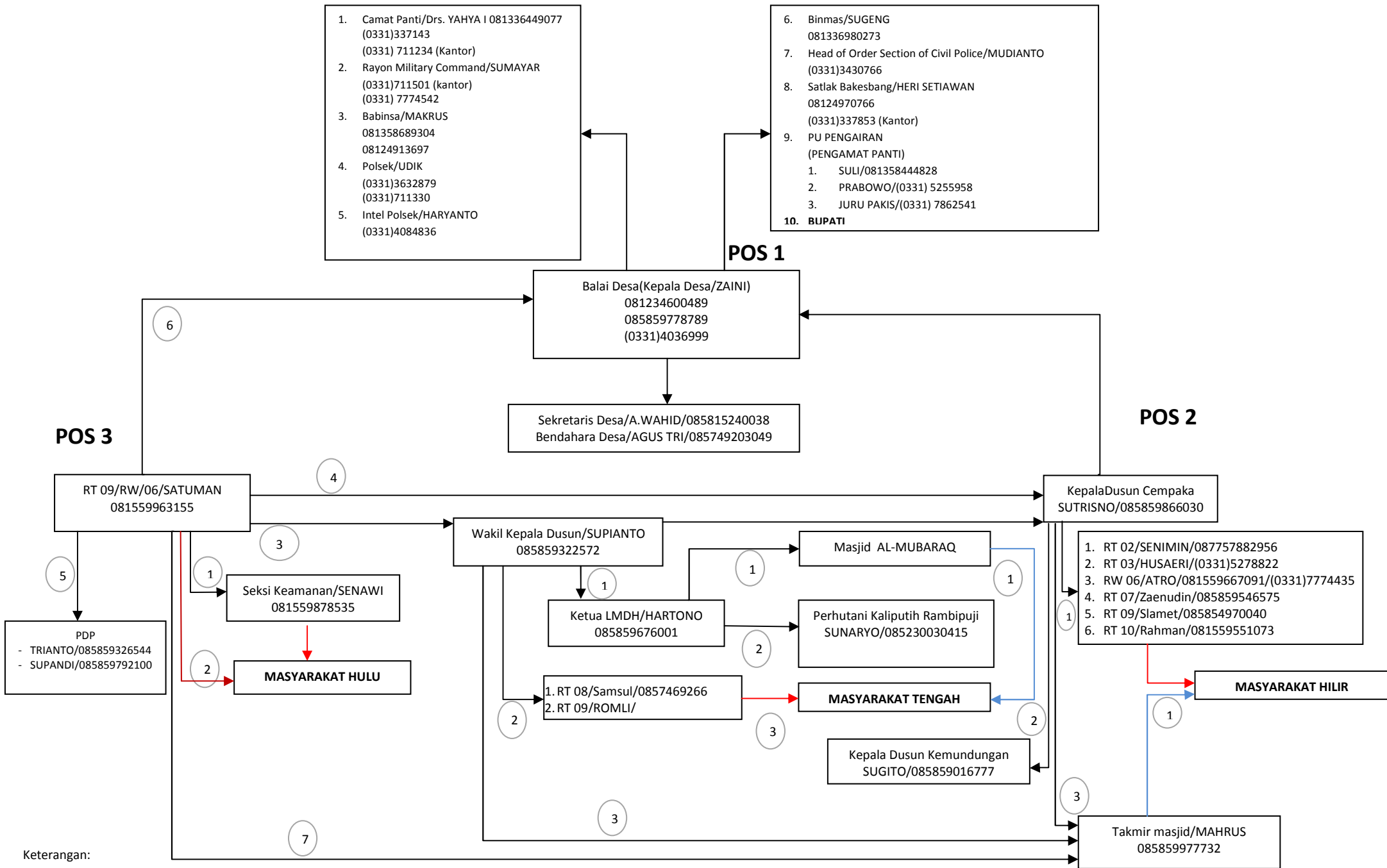
menceritakan ke anak cucu. Hal ini bertujuan agar generasi berikutnya memiliki pengetahuan tentang identifikasi banjir bandang dan alat-alat yang dibutuhkan.

Solusi dari Hasil FGD dalam Sistem Penanganan Dini Banjir Bandang

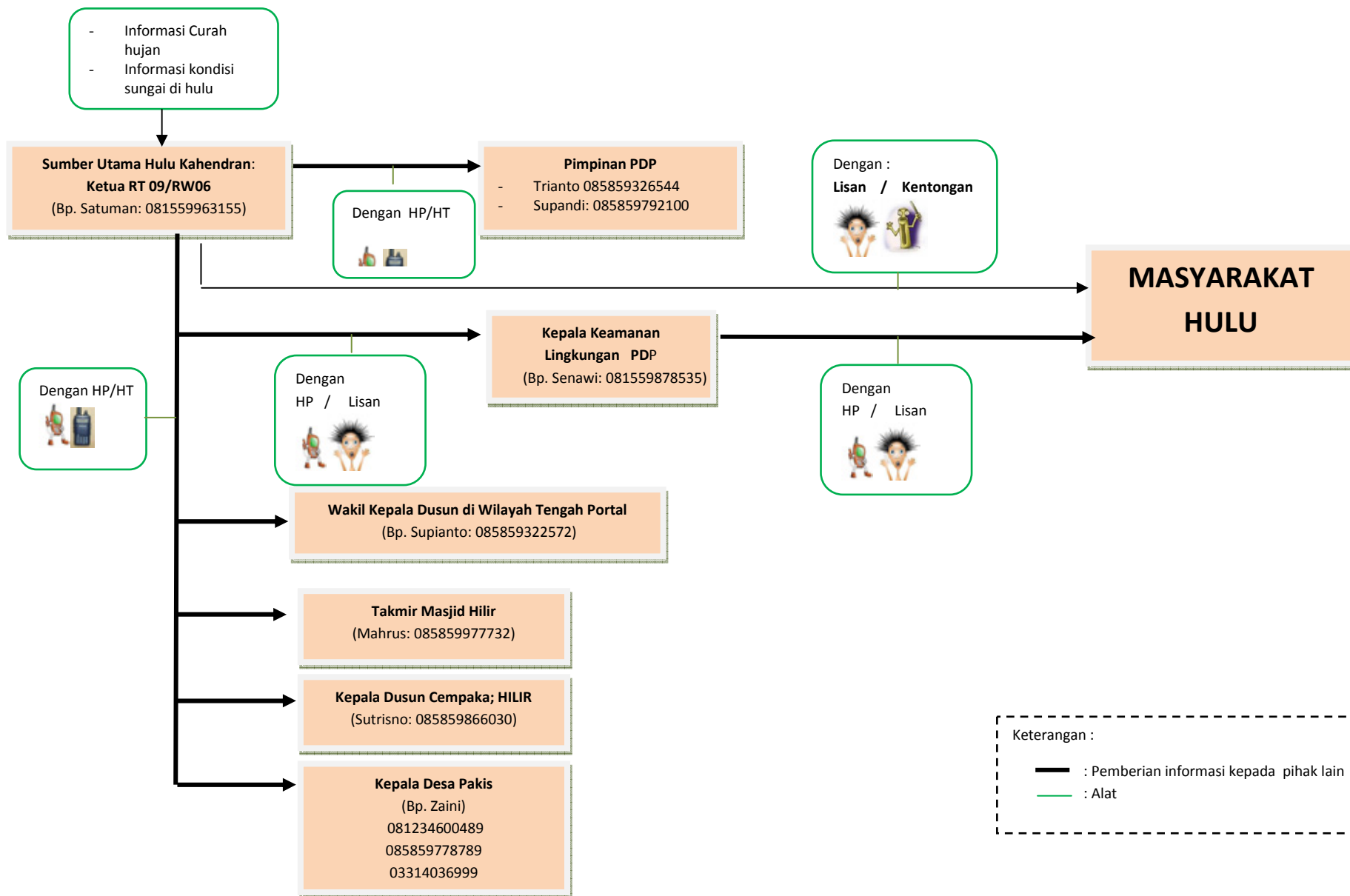
1. Perlunya informasi dini yang cepat dan efisien melalui SOP Saluran Informasi yang telah disepakati bersama
2. Sistem peringatan dini dengan memanfaatkan alat-alat yang mampu mengidentifikasi terjadinya banjir bandang secara dini
3. Penentuan tempat evakuasi yang telah disepakati dan diketahui oleh masyarakat luas, serta segera melakukan evakuasikan diri bila telah mengetahui ciri-ciri akan terjadinya banjir, seperti awan gelap/ hujan deras di daerah hulu, air sungai di bagian hilir bau “celot”, dan berwarna coklat (tidak jernih), serta terdengar suara gemuruh.

3.4 Hasil *Table Top Exercise* (TTE)

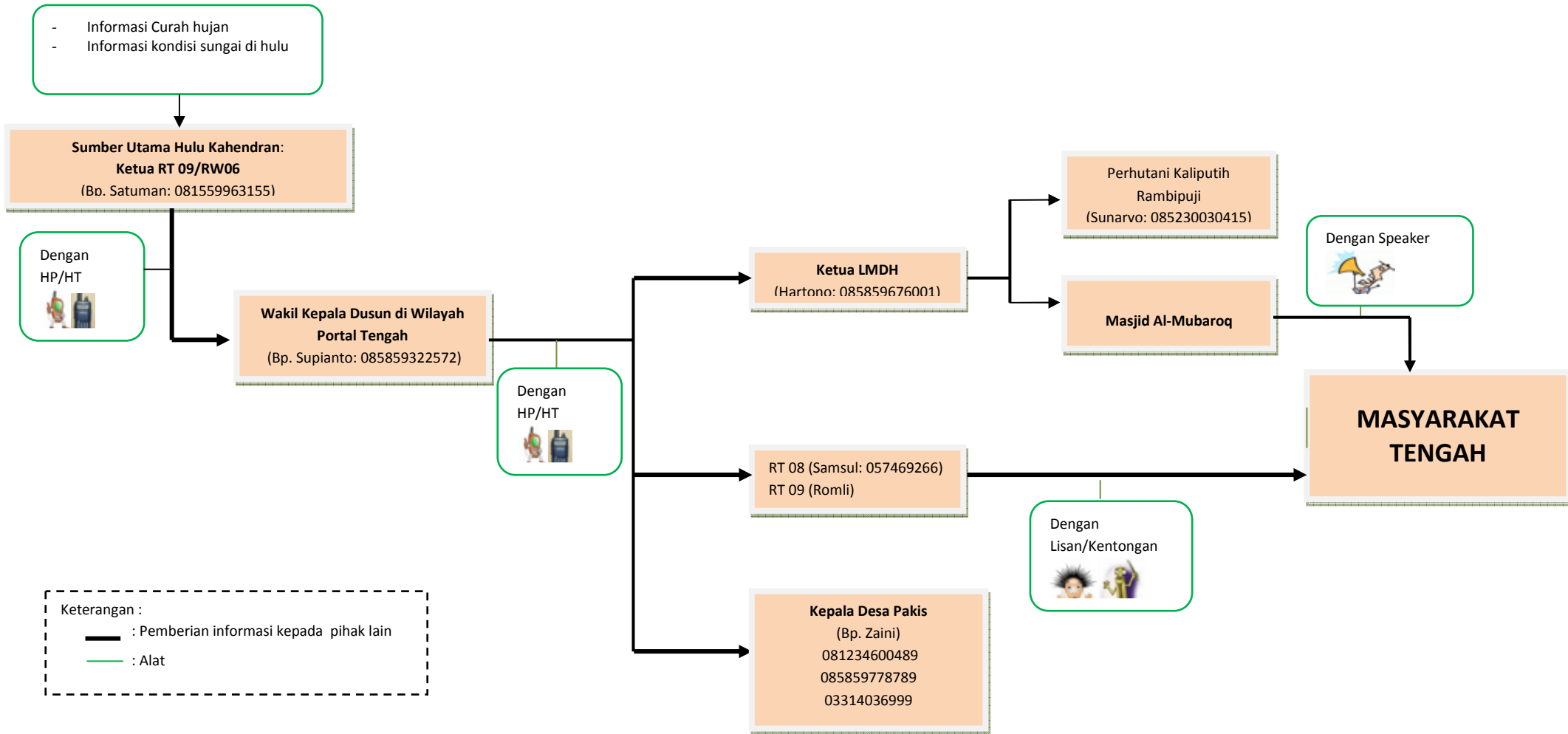
Tujuan dari TTE ini selain berbagi informasi dan klarifikasi permasalahan tentang prosedur yang ada saat ini dalam hal antisipasi bencana banjir bandang adalah tersusunnya draft buku pedoman/SOP sistem peringatan dini bencana banjir bandang untuk DAS Kalipakis. Berikut skema SOP untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Skema terdiri dari 5 macam, yaitu: skema SOP umum (Gambar 3), skema SOP wilayah hulu (Gambar 4), skema wilayah tengah (Gambar 5), skema wilayah hilir (Gambar 6), dan skema SOP Satlak PBP (Gambar7).



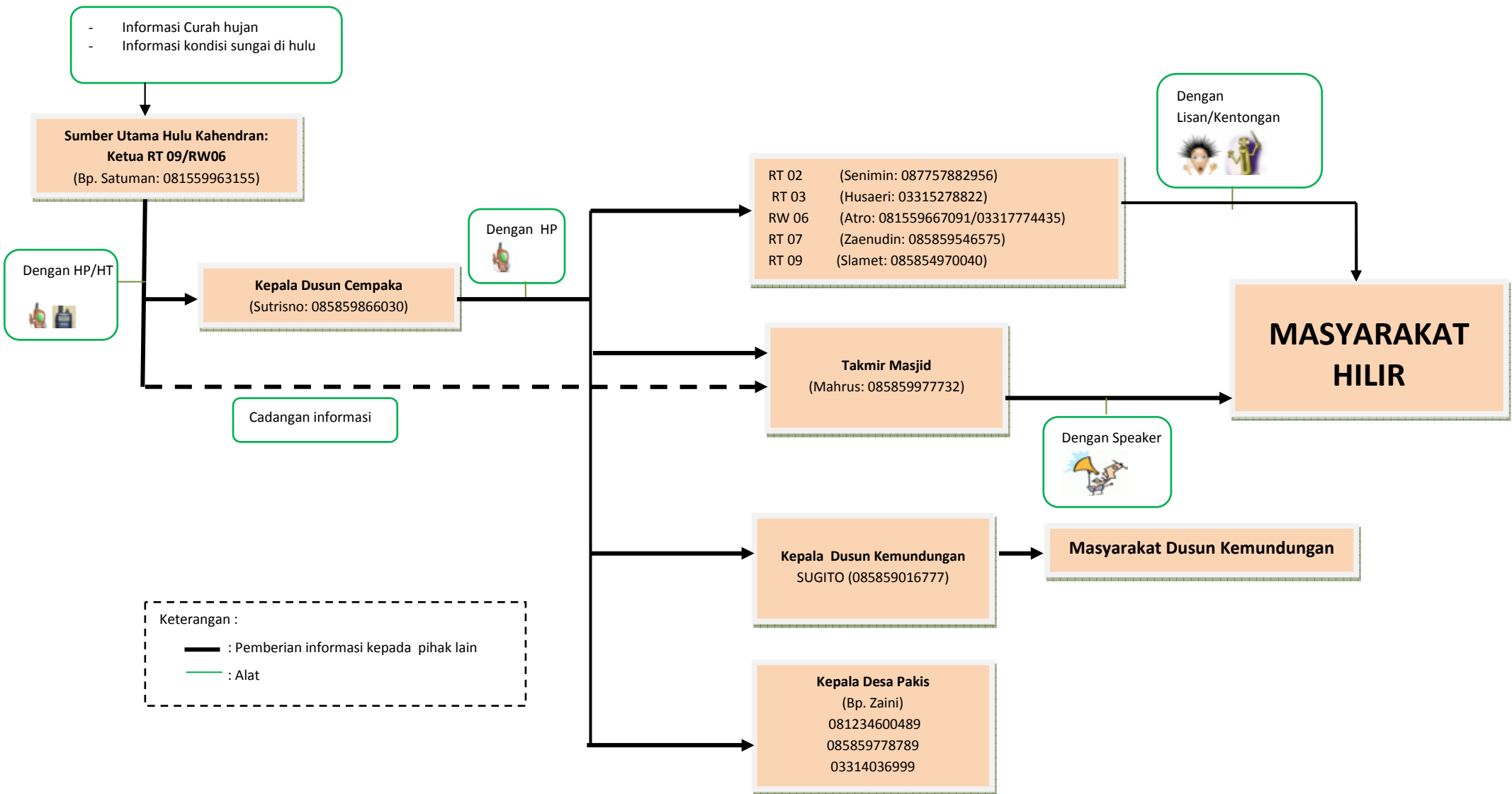
Gambar 3. Skema SOP Umum untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis



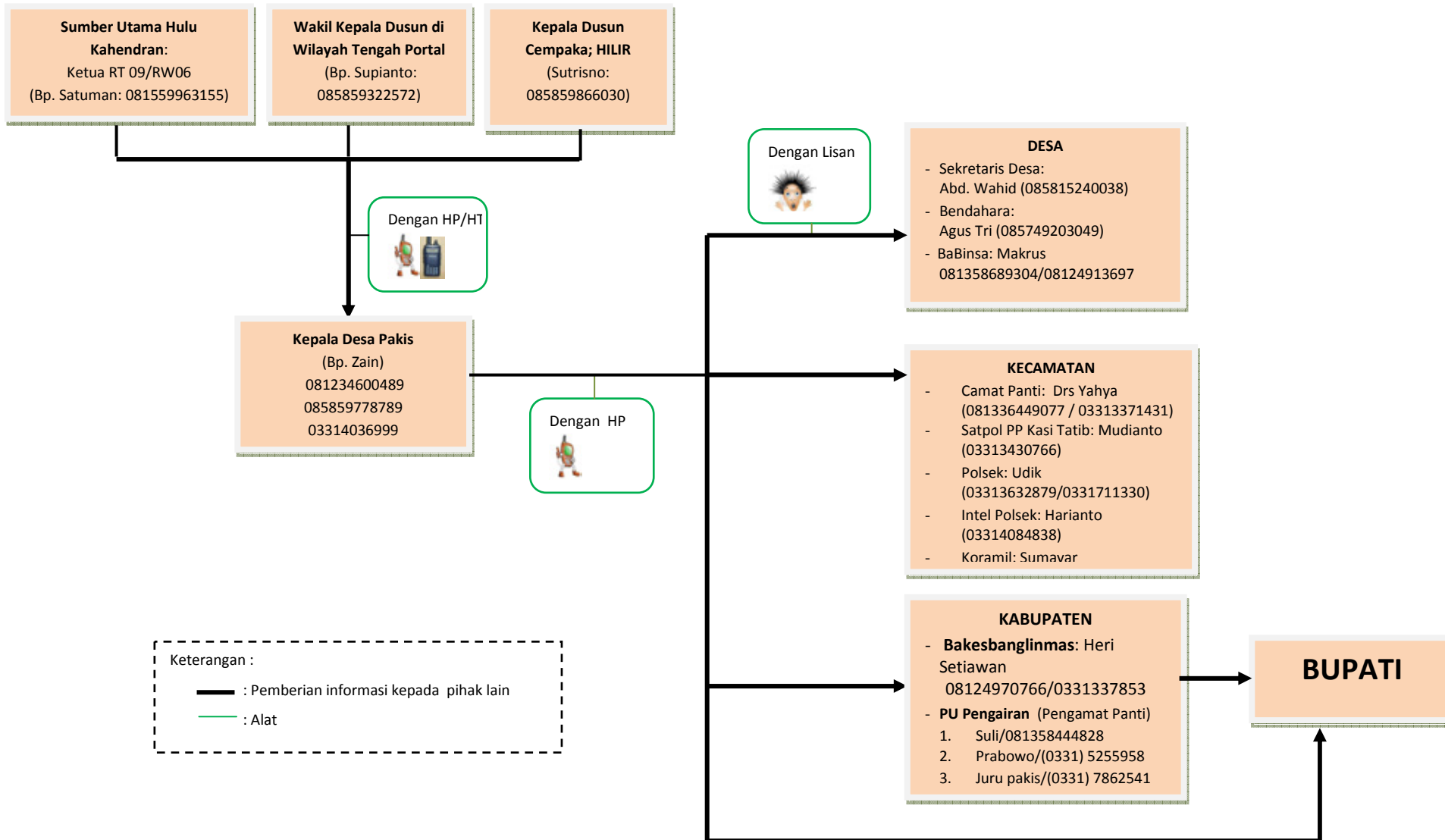
Gambar 4. Skema SOP Wilayah Hulu untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis



Gambar 5. Skema SOP Wilayah Tengah untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis



Gambar 6. Skema SOP Wilayah Hilir untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis



Gambar 7. Skema SOP Satlak PBP untuk Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang Desa Pakis


Tabel 5. SOP DAS Kalipakis pada Masing-masing Kondisi






Kondisi Normal (Kondisi 1)





Level curah hujan : 0

Level ketinggian air : 0

Status : Normal

No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	1. Ketua RT 09 (Satuman) Lainnya : 1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto) 2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi) 3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)	- Memantau kondisi peralatan peringatan dini.	- Mengecek fungsi peralatan alat pengukur curah hujan. - Menjaga dan mengecek fungsi dan suplai energi alat komunikasi: HP, HT, dan speaker.	1. Alat ukur curah hujan  2. Alat komunikasi  Handphone HT Speaker
			- Melakukan sosialisasi tentang pemeliharaan kelestarian lingkungan dan antisipasi bencana alam	- Melakukan penyuluhan dan pengawasan terhadap tindakan-tindakan yang merusak lingkungan seperti penebangan liar, membuang sampah sembarangan dan sebagainya. - Bersama masyarakat membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi, titik kumpul dan lokasi untuk evakuasi. - Membantu program Satlak PBP Kabupaten Jember	

			<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin komunikasi secara intensif dengan wilayah tengah dan hilir DAS Kalipakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kali Pakis. 	<p>Melakukan kontak via HP dan HT dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Kades Pakis (Zaini) b) Wakasun Pakis Utara (Supianto) c) Kasun di wilayah hilir Dusun Cempoko (Sutrisno) 	 <p>Handphone HT</p>
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Berkomunikasi dengan wilayah hulu terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) 	 <p>Handphone HT</p>
3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis (Dusun Cempoko)	1. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Memantau kondisi peralatan sistem peringatan dini. - Berkomunikasi dengan wilayah hulu terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau fungsi alat pengukur ketinggian air di dam cempoko - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur ketinggian air  2. Alat komunikasi  <p>Handphone HT</p>
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Pak Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Memantau kondisi peralatan alat pengukur curah hujan. - Berkomunikasi dengan wilayah hulu terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek fungsi peralatan alat pengukur curah hujan dibalai desa Pakis - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur curah hujan  2. Alat komunikasi



					  Handphone HT
5.	Kecamatan Panti	Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Berkomunikasi dengan Kades Pakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	Menerima kontak via HP atau HT dengan Kades Pakis	  Handphone HT
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB : Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan).	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal sambil menunggu laporan/informasi. 		




Kondisi Perhatian (Kondisi 2)



Level Curah Hujan : 1 (30 mm/Jam)


Level Ketinggian Air : 1 (100 Cm)


Status : Perhatian

No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1) Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2) Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3) Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi terkini - Ketua RT (Satuman) berkoordinasi antar stakeholder dalam perkebunan - Ketua RT (Satuman) memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan di luar perkebunan PDP - Memberikan informasi kepada warga setempat tentang kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur dan memantau kondisi curah hujan pada alat pengukur curah hujan - Saling berkoordinasi dengan sinder (Trianto), wakil sinder (Supandi), bag. keamanan (Senawi) tentang kondisi curah hujan level 1/Status perhatian - Mengirimkan informasi tentang kondisi curah hujan dan kondisi ketinggian air di hulu sudah pada status Perhatian (curah hujan 30 mm), kepada : <ul style="list-style-type: none"> a. Kades Pakis (Zaini) b. Wakasun Pakis Utara (Supianto) c. Kasun Cempoko (Sutrisno) - Memberikan informasi secara lisan kepada masyarakat untuk lebih waspada oleh Ketua RT (Satuman) dan Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi) bahwa curah hujan mencapai 30 cm dan agar waspada 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>
2.	Wilayah Tengah DAS	Wakil Kepala Dusun Pakis	- Berkoordinasi dengan	- Menerima informasi dan	Alat komunikasi

	Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	Utara (Supianto)	<p>pihak perkebunan kahendran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan dengan LMDH dan RT 08 dan 09 - Melaporkan kondisi terkini 	<p>berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang kondisi curah hujan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan via HP/HT kepada ketua LMDH (Hartono) dan Ketua RT 08 (Samsul) serta RT 09 (Romli) bahwa info dari hulu curah hujan mencapai 30 cm (level 1) untuk diwaspadai - Melanjutkan informasi via HP/HT kepada Perhutani Kaliputih Rambipuji Asper (Sunaryo) oleh LMDH (Hartono). - Melaporkan kepada kepala Desa Pakis (Zaini) 	 <p>Handphone HT</p>
3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis Cempoko (Dusun)	1. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran - Berkoordinasi dengan RT dan menginstruksikan kepada RT untuk lebih waspada - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun Kemundungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dengan Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang kondisi curah hujan - Mengecek ketinggian air sungai di alat pengukur ketinggian air sungai di dam cempoko Kali Pakis - Melakukan kontak via HP/HT dengan : <ul style="list-style-type: none"> a) Ketua RT 02 (Senimin) b) Ketua RT 03 (Husaeri) c) Ketua RW 06 (Atro) d) Ketua RT 07 (Zainudin) 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> e) Ketua RT 09 (Slamet) f) Ketua RT 10 (Rahman) - Menginformasikan kepada Kasun Kemundungan (Sugito) tentang informasi curah hujan di hulu dari perkebunan dan ketinggian air di kali Pakis bahwa sudah masuk level 1 - Melaporkan kepada kepala desa Pakis (Zaini) tentang informasi dari hulu dan hasil cek ketinggian air sungai di Kali Pakis masuk pada level 1 	
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi peralatan alat pengukur curah hujan - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun agar waspada - Melaporkan kondisi terkini kepada Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi via HP atau HT dari Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman). - Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. - Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan dibalai desa Pakis - Menghubungi Kasun Pakis Utara (Supianto) dan Kasun Cempoko (Sutrisno) untuk mengecek informasi dan menginstruksikan untuk memantau kondisi terkini dan saling berkoordinasi antar dusun. 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan tentang kondisi terkini (curah hujan dan ketinggian air pada level 1) kepada pihak : <ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) b. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	1. Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Berkomunikasi dengan Kades Pakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. - Mensiagakan pos bencana kecamatan dan cek sarana prasarana - Melaporkan informasi kondisi terkini ke Satlak Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dari Kades Pakis - Berkoordinasi dan menginformasikan antar Muspika Kecamatan Panti bahwa kondisi curah hujan di Pakis mencapai 30 cm dan ketinggian air level 1 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Satpol PP Kasi Tantrib Kecamatan (Mudianto) b. Koramil Panti (Kapt.Sumayar) c. Polsek Panti (Udik) - Mensiagakan pos bencana kecamatan - Melaporkan kondisi terkini kepada Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbangpol Linmas) 	 <p>Handphone HT</p>



6.	Kabupaten Jember	<p>Satlak PB:</p> <p>1. Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawawan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beraktivitas normal. - Menerima informasi dari Kades pakis dan Kecamatan Panti serta berkoordinasi antar anggota Satlak terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dari Kades Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya)/Camat Panti) - Satlak (Bakesbang/Heri) Berkoordinasi tentang laporan informasi dari Desa pakis dan Kecamatan Panti dengan dinas-dinas terkait selaku anggota Satlak : <ul style="list-style-type: none"> a. PMI b. PU Pengairan c. Dinas-dinas anggota Satlak terkait lainnya - Berkoordinasi antar anggota Satlak untuk menyiapkan sarana prasarana dan peralatan kemungkinan terjadinya bencana sambil menunggu informasi lebih lanjut 	<div style="text-align: center;">  <p>Handphone HT</p> </div>
----	------------------	--	--	--	--



Kondisi Awas (Kondisi 3)




Level curah hujan : 2 (60 mm/jam)



Level ketinggian air : 2 (120 cm)


Status : Awas


No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi cuaca terkini - Menginformasikan pada pihak yang berkepentingan. - Memberikan pengumuman pada masyarakat bahwa status banjir adalah AWAS dan diharapkan melakukan persiapan untuk evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi curah hujan dengan alat yang tersedia secara intensif serta melihat kondisi sungai di hulu . - Mengirim informasi tentang kondisi level curah hujan pada status AWAS kepada : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Menginformasikan kepada masyarakat perkebunan tentang kondisi AWAS dan melakukan persiapan evakuasi dengan menggunakan speaker dibantu dengan Bag. Keamanan PDP (Senawi). 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p> 
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan. - Berkoordinasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima perkembangan informasi tentang curah hujan dan kondisi di hulu via HP/HT 	<p>1. Alat komunikasi</p>

			<p>pihak LMDH dan Perhutani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengumuman pada masyarakat bahwa status banjir adalah AWAS dan diharapkan melakukan persiapan untuk evakuasi. - Berkoordinasi dengan warga RT 08 dan RT 09 sekitarnya. - Melaporkan kondisi cuaca terkini. 	<p>dari pihak perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang kondisi curah hujan pada level 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan via HP/HT kepada : <ul style="list-style-type: none"> a. ketua LMDH (Hartono) b. Ketua RT 08(Samsul) serta c. RT 09 (Romli) <p>bahwa info dari hulu curah hujan mencapai 60 cm (level 2) dan masuk pada status AWAS</p> <p>Melanjutkan informasi via HP/HT kepada Asper Perhutani Kaliputih Rambipuji (Sunaryo) oleh LMDH (Hartono).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan LMDH (Hartono) untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kondisi AWAS dan melakukan persiapan evakuasi dengan menggunakan speaker di masjid. - Menginstruksikan kepada ketua RT 08 (Samsul) dan RT 09 (Romli) untuk memberikan informasi secara lisan kepada masyarakat untuk lebih waspada dan persiapan untuk melakukan evakuasi jika diperlukan - Melaporkan kondisi terkini 	<div style="text-align: center;">  <p>Handphone HT</p> </div> <p>2. Speaker</p> <div style="text-align: center;">  </div>
--	--	--	--	--	---

3.	Wilayah Hilir DAS Kalipakis (Dusun Cempoko)	1. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran (Satuman) - Melakukan Pengecekan Alat pengukur ketinggian air di sungai Kali Pakis - Berkoordinasi dengan RT dan menginstruksikan kepada RT untuk lebih waspada dengan status AWAS - Berkoordinasi dengan Kepala Dusun Kemundungan - Melaporkan kondisi terkini 	<p>kepada Kades Pakis (Zaini)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP dan HT dengan Ketua RT 09 (Perkebunan Kahendran) - Mengecek ketinggian air sungai di alat pengukur ketinggian air sungai di dam cempoko Kali Pakis - Melakukan kontak via HP/HT dengan : <ul style="list-style-type: none"> g) Ketua RT 02 (Senimin) h) Ketua RT 03 (Husaeri) i) Ketua RW 06 (Aatro) j) Ketua RT 07 (Zainudin) k) Ketua RT 09 (Slamet) l) Ketua RT 10 (Rahman) - Menginformasikan kepada Kasun Kemundungan (Sugito) tentang informasi curah hujan di hulu dari perkebunan dan ketinggian air di kali Pakis masuk pada level 2 - Melaporkan kepada kepala desa Pakis (Zaini) tentang informasi dari hulu dan hasil cek ketinggian air sungai di Kali Pakis masuk pada level 2 - Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p> 
----	---	------------------------------------	--	--	--

				menyebarkan informasi status AWAS kepada warga dengan speaker dan melakukan persiapan evakuasi jika diperlukan	
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima dan mencatat informasi dari hulu, tengah dan hilir tentang status AWAS - Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa pakis - Menghubungi Kepala Dusun untuk saling berkoordinasi - Mengecek dan menyiapkan prasarana serta melakukan patrol keliling - Melaporkan kondisi terkini 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi via HP atau HT dari Ketua RT 09 Perkebunan Kahendran (Pak Satuman). - Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. - Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan di balai desa Pakis - Menghubungi Kasun Pakis Utara (Supianto) dan Kasun Cempoko (Sutrisno) untuk mengecek informasi dan menginstruksikan untuk memantau kondisi terkini dan saling berkoordinasi antar dusun serta menginformasikan kepada masyarakat tentang status AWAS dan untuk melakukan persiapan evakuasi jika diperlukan. - Melakukan patrol keliling di daerah rawan desa Pakis untuk 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>






				<p>mengecek perkembangan kondisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghubungi sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (untuk menyiapkan balai desa serta prasarana untuk kemungkinan evakuasi - Melaporkan tentang kondisi terkini kepada pihak : <ul style="list-style-type: none"> d. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) <ul style="list-style-type: none"> a. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	1. Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi dengan Kades Pakis terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. - Mensiagakan pos bencana kecamatan dan cek sarana prasarana - Melaporkan informasi kondisi terkini ke Satlak Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP dan HT dengan Kades Pakis - Berkoordinasi dan menginformasikan antar Muspika Kecamatan Panti bahwa kondisi curah hujan di Pakis mencapai 60 cm dan ketinggian air level 2 pada status AWAS kepada: <ul style="list-style-type: none"> a. Satpol PP Kasi Tantrib Kecamatan (Mudianto) b. Koramil Panti (Kapt.Sumayar) c. Polsek Panti (Udik) - Mensiagakan pos bencana kecamatan dan mensiagakan personel untuk kemungkinan membantu evakuasi jika 	 <p>Handphone HT</p>





				<p>diperlukan pada daerah rawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kondisi terkini kepada Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbangpol Linmas) 	
6.	Kabupaten Jember	<p>Satlak PB: 2. Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima informasi dari Kades Pakis dan Kecamatan Panti serta berkoordinasi antar anggota Satlak terkait cuaca dan kondisi sungai Kalipakis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima kontak via HP atau HT dari Kades Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya)/Camat Panti) - Bakesbang (Heri) Berkoordinasi tentang laporan informasi dari Desa pakis dan Kecamatan Panti dengan dinas-dinas terkait selaku anggota Satlak : <ul style="list-style-type: none"> a. PMI b. PU Pengairan c. Dinas-dinas anggota Satlak terkait lainnya - Berkoordinasi antar anggota Satlak untuk menyiapkan sarana prasarana dan peralatan kemungkinan terjadinya bencana sambil menunggu informasi lebih lanjut 	 <p>Handphone HT</p>






Kondisi Evakuasi (Kondisi 4)





Level Curah Hujan : 3 (90 Mm/Jam)
 Level Ketinggian Air : 3 (140 Cm)
 Status : Evakuasi



No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	1. Ketua RT 09 (Satuman) Lainnya : 1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto) 2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi) 3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kondisi cuaca terkini - Mengirim informasi kepada pihak yang berkepentingan bahwa kondisi curah hujan dan air pada level 3. - Menginstruksikan warga untuk evakuasi - Melakukan proses Evakuasi bersama masyarakat perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tetap memantau kondisi curah hujan, ketinggian air dan kemungkinan keretakan tanah dengan alat yang tersedia jika kondisi masih memungkinkan. - Mengirim informasi tentang kondisi level curah hujan, level ketinggian air pada level 3 yang berarti melakukan EVAKUASI kepada : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) 	1. Alat ukur curah hujan  2. Alat komunikasi  Handphone HT 3. Speaker & Kentongan 





				<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan kepada masyarakat untuk melakukan EVAKUASI dengan menggunakan peralatan yang ada. - Membantu proses evakuasi sekaligus melakukan Evakuasi ke tempat yang lebih aman 	<p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Menginformasikan warga untuk melakukan Evakuasi. - Membantu 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada warga 	<p>1. Alat komunikasi</p> 

			<p>masyarakat melakukan evakuasi.</p>	<p>masyarakat Dusun Pakis Utara untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LMDH (Hartono) 2. Ketua RT 08(Samsul) serta 3. RT 09 (Romli) <p>untuk membantu warga melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level 3 dan menginformasikan pada masyarakat agar melakukan EVAKUASI ke tempat yang aman.</p> - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>Handphone HT</p> <p>2. Speaker & Kentongan</p>  <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p>
--	--	--	---------------------------------------	---	--

							
3.	Wilayah Kalipakis Cempoko)	Hilir	DAS (Dusun	2. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Melakukan Pengecekan Alat pengukur ketinggian air di sungai Kali Pakis - Menginformasikan warga untuk melakukan Evakuasi. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Mengecek ketinggian air sungai di alat pengukur ketinggian air sungai di dam cempoko Kali Pakis - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Cempoko untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT 02 (Senimin) 2. Ketua RT 03 (Husaeri) 3. Ketua RW 06 (Atro) 4. Ketua RT 07 (Zainudin) 5. Ketua RT 09 (Slamet) 6. Ketua RT 10 (Rahman) untuk membantu warga melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level 3 dan menginformasikan pada masyarakat agar melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur ketinggian air  2. Alat komunikasi  Handphone HT 3. Speaker & Kentongan  4. Alat evakuasi:  a. Tandu

				<p>EVAKUASI ke tempat yang aman.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk menyebarluaskan informasi status EVAKUASI kepada warga dengan speaker dan kentongan dan melakukan segera evakuasi ke tempat yang aman. – Menginformasikan kepada Kasun Kemundungan (Sugito) tentang informasi curah hujan di hulu dari perkebunan dan ketinggian air di kali Pakis dan kondisi evakuasi – Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	 <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>5. Tempat evakuasi:</p> 
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan pihak perkebunan – Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa pakis – Menginformasikan warga untuk melakukan Evakuasi. – Membantu masyarakat melakukan evakuasi. 	<ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. – Mencatat laporan informasi yang masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir. – Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat 	<p>1. Alat ukur curah hujan</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>

				<p>pengukur curah hujan dibalai desa Pakis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan pada satuan tugas di tingkat desa sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (Agus) membantu warga melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level 3 dan menginformasikan pada masyarakat agar melakukan EVAKUASI ke tempat yang aman. - Melaporkan bahwa warga melakukan EVAKUASI kepada: <ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) b. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	 <p>Handphone HT</p>
5.	Kecamatan Panti	2. Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan desa Pakis (Zaini) tentang evakuasi masyarakat (Lokasi, jumlah, kebutuhan) - Menyiapkan dan menerjunkan personil serta mengaktifkan pos bencana selama 24 jam serta bersama dengan Muspika Kecamatan Panti membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll dan menyiapkan bantuan untuk selama proses pengungsian. 	 <p>Handphone HT</p> <p>. Alat evakuasi:</p> <p>a. Tandu</p>

				<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 3) serta tentang kondisi pengungsi di Perkebunan Kahendran dan Desa Klungkung kepada Satlak Kabupaten (Hery Setiawan Bakesbang). 	 <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p>
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB: 3. Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Kepala Desa Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya) tentang evakuasi masyarakat (lokasi, jumlah, dan kebutuhan). - Bersama dengan Muspida membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll dan menyiapkan bantuan untuk selama proses pengungsian. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 3) serta tentang kondisi pengungsi Desa Pakis kepada Bupati Jember. 	  <p>Handphone HT</p>






Kondisi Kritis (Kondisi 5)





Level Curah Hujan : 4 (120 Mm/Jam)







Level Ketinggian Air : 4 (160 Cm)


Status : Kritis






No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi Evakuasi sambil terus memantau kondisi cuaca terkini. - Menginformasikan pada pihak yang berkepentingan bahwa status kondisi adalah KRITIS. - Menginformasikan pada masyarakat bahwa Evakuasi harus segera berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi pengungsian (evakuasi) dengan mengkoordinir pengungsi dari masyarakat perkebunan terkait kebutuhan dan pencatatan pengungsi - Mengirim informasi tentang kondisi level curah hujan dan ketinggian air yang dalam kondisi KRITIS kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Mengontrol kondisi masyarakat lingkungan perkebunan dan menginformasikan kepada masyarakat bahwa kondisi KRITIS dan agar EVAKUASI sudah harus selesai dan 	<p>4. Alat ukur curah hujan</p>  <p>5. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>6. Speaker</p> 

				berhati-hati pada aliran air karena hujan semakin deras disertai dengan tanah longsor.	
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Berkoordinasi dengan pihak lainnya bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LMDH (Hartono) 2. Ketua RT 08(Samsul) serta 3. RT 09 (Romli) bahwa kondisi KRITIS dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level empat dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>4. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>2. Speaker</p>  <p>Alat evakuasi:</p> <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  

						<p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 	
3.	Wilayah Kalipakis Cempoko)	Hilir	DAS (Dusun	3. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Mengecek kondisi ketinggian air sungai di dam cempoko. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Mengecek ketinggian air di dam cempoko dan menginformasikan kepada Kades Pakis (Zaini) - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Cempoko untuk melakukan EVAKUASI ke tempat yang sudah disediakan. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT 02 (Senimin) 2. Ketua RT 03 (Husaeri) 3. Ketua RW 06 (Atro) 4. Ketua RT 07 (Zainudin) 5. Ketua RT 09 (Slamet) 6. Ketua RT 10 (Rahman) bahwa kondisi KRITIS dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan 	<p>1. Alat ukur ketinggian air</p>  <p>2. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>3. Speaker</p> 

				<p>saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level empat dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk menyebarluaskan informasi status KRITIS kepada warga dengan speaker dan evakuasi harus sudah selesai. – Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>4. Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>5. Tempat evakuasi:</p> 
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	– Berkoordinasi dengan pihak perkebunan .	<ul style="list-style-type: none"> – Berada di Lokasi pengungsian dan tetap berkoordinasi dengan pihak perkebunan Kahendran tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. – Mencatat laporan informasi yang 	<p>1. Alat komunikasi</p>   <p>Handphone HT</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek alat pengukur curah hujan di balai desa pakis - Menginstruksikan satuan tugas untuk membantu masyarakat melakukan evakuasi dan meninstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya 	<p>masuk dari wilayah hulu, tengah dan hilir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengecek kondisi curah hujan dan membandingkan curah hujan hulu dan hilir pada alat pengukur curah hujan dibalai desa Pakis - Menginstruksikan pada satuan tugas di tingkat desa sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (Agus) bahwa kondisi sedang KRITIS dan masih membantu warga dalam melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level empat dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Melaporkan bahwa proses EVAKUASI harus sudah selesai kepada: <ul style="list-style-type: none"> a. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) b. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	3. Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu melakukan evakuasi warga dan menginstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan Muspika Kecamatan Panti membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll, dan menginformasikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	 <p>Handphone HT</p> <p>Alat evakuasi:</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kondisi terkini pada Satlak Kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan desa Pakis (Zaini) tentang pengungsian masyarakat. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 4) serta tentang kondisi pengungsi di Perkebunan Kahendran dan Desa klungkung kepada Satlak Kabupaten (Hery Setiawan- Bakesbang). 	 <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p>
6.	Kabupaten Jember	Satlak PB: 1. Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Hery Setiawan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan Muspida membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll dan menyiapkan bantuan untuk selama proses pengungsian. - Berkoordinasi dengan Kepala Desa Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya) tentang evakuasi masyarakat tentang evakuasi masyarakat (Lokasi, jumlah, kebutuhan). - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 4) serta tentang kondisi pengungsi Desa Pakis 	 <p>Handphone HT</p> <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>

kepada Bupati Jember.



b. Tenda



c. Kendaraan pengangkut






Kondisi Bahaya (Kondisi 6)






Level Curah Hujan : 5 (150 mm/jam)





Level Ketinggian Air : 5 (180 cm)


Status : Bahaya


No	Lokasi	Stakeholder	Kegiatan	Mekanisme	Peralatan
1.	Wilayah Hulu DAS Kalipakis (Perkebunan Kahendran)	<p>1. Ketua RT 09 (Satuman)</p> <p>Lainnya :</p> <p>1. Sinder Perkebunan Kahendran (Trianto)</p> <p>2. Wakil Sinder Perkebunan Kahendran (Supandi)</p> <p>3. Bagian Keamanan Perkebunan Kahendran (Senawi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi Pengungsian (Evakuasi) - Memantau kondisi cuaca terkini jika masih memungkinkan. - Memberikan informasi bahwa kondisi curah hujan dan ketinggian air pada status BAHAYA. - Memberikan informasi ke masyarakat bahwa proses evakuasi sudah berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi pengungsian (evakuasi) dengan mengkoordinir pengungsi dari masyarakat perkebunan terkait kebutuhan dan pencatatan pengungsi - Mengirim informasi dan berkoordinasi tentang kondisi level curah hujan, level ketinggian air pada level 5 yang berarti dalam kondisi BAHAYA kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Keamanan PDP (Senawi) 2. Sinder (Trianto) dan Wakil Sinder (Supianto) Perkebunan Kahendran 3. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto) 4. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno) 5. Kepala Desa Pakis (Zaini) - Menginformasikan kepada masyarakat bahwa kondisi BAHAYA dan agar EVAKUASI harus sudah selesai, tetap berada di lokasi pengungsian 	<p>7. Alat ukur curah hujan</p>  <p>8. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>9. Speaker</p> 

				dan berhati-hati pada aliran air karena hujan semakin deras disertai dengan tanah longsor.	
2.	Wilayah Tengah DAS Kalipakis (Dusun Pakis Utara)	1. Wakil Kepala Dusun Pakis Utara (Supianto)	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan pihak perkebunan. Berkoordinasi dengan pihak lainnya bahwa evakuasi harus sudah selesai. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsor terkini. Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara bahwa kondisi BAHAYA dan masih membantu warga di lokasi EVAKUASI, tetap berada di lokasi pengungsian dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level lima dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> Ketua LMDH (Hartono) Ketua RT 08(Samsul) serta RT 09 (Romli) tentang curah hujan dan ketinggian air level lima dan dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. 	<p>5. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p> <p>2. Speaker</p>  <p>Alat evakuasi:</p>  <p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan</p>

					<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>pengangkut</p> <p>Tempat evakuasi:</p> 	
3.	Wilayah Kalipakis Cempoko)	Hilir	DAS (Dusun	1. Kepala Dusun Cempoko (Sutrisno)	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi Pengungsian - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Membantu warga melakukan evakuasi dan evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran (Pak Satuman) tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada warga masyarakat Dusun Pakis Utara bahwa kondisi BAHAYA dan masih membantu warga di lokasi EVAKUASI, tetap berada di lokasi pengungsian dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level lima dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RT 02 (Senimin) 2. Ketua RT 03 (Husaeri) 3. Ketua RW 06 (Atro) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat ukur ketinggian air  2. Alat komunikasi  Handphone HT 3. Speaker  4. Alat evakuasi: 

				<p>4. Ketua RT 07 (Zainudin) 5. Ketua RT 09 (Slamet) 6. Ketua RT 10 (Rahman)</p> <p>tentang curah hujan dan ketinggian air level lima dan dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan kepada pengurus masjid (Mahrus) untuk menyebarluaskan informasi status BAHAYA kepada warga dengan speaker dan evakuasi harus sudah selesai. - Melaporkan kepada Kades Pakis (Zaini) tentang kondisi evakuasi masyarakat 	<p>a. Tandu</p>  <p>b. Tenda</p>  <p>c. Kendaraan pengangkut</p> <p>5. Tempat evakuasi:</p> 
4.	Desa Pakis	Kepala Desa Pakis (Zaini)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan - Menginstruksikan satuan tugas untuk membantu masyarakat melakukan evakuasi dan meninstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan pihak lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Berada di Lokasi pengungsian dan tetap berkoordinasi dengan pihak Perkebunan Kahendran tentang level curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Menginstruksikan pada satuan tugas di tingkat desa sekretaris desa (A. Wahid) dan bendahara desa (Agus) bahwa kondisi sedang BAHAYA dan masih membantu warga dalam 	<p>1. Alat komunikasi</p>  <p>Handphone HT</p>

				<p>melakukan EVAKUASI dan saling mengingatkan bahwa kondisi curah hujan dan level ketinggian air pada level lima dan menginformasikan pada masyarakat agar proses EVAKUASI harus sudah selesai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan bahwa proses EVAKUASI harus sudah selesai kepada: <ul style="list-style-type: none"> c. Kecamatan Panti (Camat Panti/Yahya) d. Satlak Kabupaten (Heri/Bakesbang) 	
5.	Kecamatan Panti	4. Camat Panti (Drs. Yahya I.)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu melakukan evakuasi warga dan menginstruksikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Melaporkan kondisi terkini pada Satlak Kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan Muspika Kecamatan Panti membantu melakukan evakuasi dengan menggunakan sarana dan prasarana dan prasarana seperti kendaraan, tandu, dll, dan menginformasikan bahwa evakuasi harus sudah selesai. - Berkoordinasi dengan desa Pakis (Zaini) tentang pengungsian masyarakat. - Melaporkan kondisi terkini (level curah hujan dan ketinggian air pada level 5) serta tentang kondisi pengungsi di Perkebunan Kahendran dan Desa klungkung Satlak Kabupaten (Hery Setiawan- Bakesbang). 	 <p>Handphone HT</p>

6.	Kabupaten Jember	<p>Satlak PB: 1. Bakesbangpol Linmas/ Satlak PBP (Heri Setiawan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan pihak perkebunan tentang kondisi cuaca terkini. - Membantu masyarakat melakukan evakuasi. - Melaporkan kondisi terkini. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerjunkan tambahan anggota Satlak yang lain jika diperlukan untuk membantu para pengungsi selama proses pengungsian (Dinas Sosial, PMI, PU Pengairan, Polres, Kodim) seperti pengamanan lokasi, dapur umum, dll. - Tetap berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa Pakis (Zaini) dan Kecamatan Panti (Yahya) tentang kondisi curah hujan, ketinggian air dan longsoran terkini. - Berkoordinasi dengan semua anggota Satlak: <ul style="list-style-type: none"> a. Kodim b. Polres, c. Dinas PU Pengairan, d. Dinas Sosial e. PMI f. Kecamatan Panti dan memberikan informasi bahwa di Perkebunan Kahendran hujan deras, curah hujan dan ketinggian pada level 5 dan menginstruksikan untuk membantu masyarakat di lokasi pengungsian, hujan semakin deras dan kondisi BAHAYA. - Menggunakan segala perlengkapan sistem peringatan 	<div style="text-align: center;">  <p>Handphone HT</p> </div>
----	------------------	---	--	---	--

				<p>dini dan evakuasi (kendaraan, tempat evakuasi, tenda pengungsian, dll) untuk mengevakuasi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Meminta masyarakat untuk tetap berada di lokasi pengungsian karena kondisi yang masih berbahaya- Mengambil alih komando secara terpusat atas lokasi pengungsian, melakukan survey daerah bencana dan memastikan bahwa kondisi sampai benar-benar aman bagi masyarakat untuk bisa kembali ke pemukiman	
--	--	--	--	---	--

Kegiatan mendasar dalam SOP berdasarkan hasil TTE juga dapat disimpulkan menjadi 4 kondisi, yaitu; (1) kondisi normal; (2) kondisi hujan dan banjir bandang; (3) kondisi evakuasi; dan (4) kondisi pasca banjir atau kembali normal. Secara detail dijelaskan sebagai berikut :

1. Kondisi Normal

No	Para Pihak (<i>Stakeholder</i>)	Kegiatan
1.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi tentang isi undang-undang kebencanaan. - Melengkapi sarana dan prasarana dalam rangka penanganan bencana banjir bandang. - Melakukan kegiatan simulasi sistem peringatan dini ke masyarakat.
2.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi dalam kegiatan satlak kabupaten, seperti simulasi penanganan bencana. - Berkoordinasi dengan pihak Satlak Kabupaten dalam Penanganan Bencana - Menjalin kerjasama antar pihak Muspika dan memberikan instruksi kepada pihak desa.
3.	Kepala Dusun wilayah Tengah (Pakis Utara, daerah Portal dan LMDH)	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan masyarakat membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi. - Membuat peralatan yang digunakan dalam sistem peringatan dini seperti kentungan, speaker dan alat komunikasi lain. - Berpartisipasi dalam kegiatan kebencanaan dengan Pihak Satlak Kabupaten di tingkat desa masing-masing. - Membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan masyarakat di daerah hulu dan hilir tentang kondisi iklim dan cuaca.
4.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Kemundung)	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan masyarakat membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: pembuatan peta rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi. - Membuat peralatan yang digunakan dalam sistem peringatan dini seperti kentungan, speaker dan alat komunikasi lain. - Berpartisipasi dalam kegiatan kebencanaan dengan Pihak Satlak Kabupaten di tingkat desa masing-masing. - Membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan masyarakat di daerah hulu dan hilir tentang kondisi iklim dan cuaca.

2. Kondisi Hujan dan Banjir Bandang

No	Para Pihak (<i>Stakeholder</i>)	Kegiatan
1.	Pihak Masyarakat Hulu (P.Satuman Ketua RT 09 dan pengelola PDP Afdeling Kahendran)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi secara berkala tentang kondisi hujan di bagian hulu kepada masyarakat di bagian tengah dan hilir bahwa level curah hujan di Hulu sudah pada level 3 - Berkoordinasi dengan P. Supiyanto dan Hartono (LMDH) di Bagian Tengah serta di Hilir (Kades Pakis dan Kasun) menginformasikan dan diharapkan mulai persiapan evakuasi. - Kepala Dusun Cempoko dan Kepala Dusun Kemundungan : Menerima informasi dari P. Satuman langsung maupun dari Kades dan menginformasikan kepada masyarakat melalui Ketua RT untuk persiapan evakuasi dengan menentukan lokasi evakuasi yang aman -: Mengingatkan warga untuk mengumpulkan surat berharga, ijazah dll untuk dibawa ke lokasi evakuasi
2.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, PMI, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi antar anggota Satlak di Kabupaten sambil tetap menunggu informasi lebih lanjut dari Kades Pakis - Kondisi pada saat jam 1 pagi, maka evakuasi Satlak akan lebih mengutamakan pada suplai makanan instan. - PMI akan membantu korban. - PU pengairan akan menyiapkan alat berat untuk mengatasi longsor dan perubahan aliran, jika perlu PU akan menyiapkan bronjong. - Bantuan Satlak pada saat jam 1 pagi kurang begitu maksimal oleh karenanya, prioritas pertama pada penyiapan makanan.
3.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Panti : Setelah menerima informasi, kemudian melanjutkan laporan kepada atasan di Kecamatan, Koramil dan tingkat Kabupaten. - Untuk babinsa (Koramil) dan Polsek, akan datang ke lokasi, melaporkan kepada komandan tentang situasi terkini - Komandan Polsek dan Koramil mengecek kesiapan personel.
4.	Kepala Dusun wilayah Tengah (Pakis Utara, daerah Portal dan LMDH)	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan masyarakat membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: menentukan daerah rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi. - Membuat peralatan yang digunakan dalam sistem peringatan dini seperti kentungan, speaker dan alat komunikasi lain. - Menginformasikan kepada masyarakat melalui loudspeaker di masjid dan meminta masyarakat untuk menjauhi sungai
5.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko, Kemundung, dan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan masyarakat membuat sistem peringatan dini bencana banjir bandang meliputi: menentukan daerah rawan bencana, jalur evakuasi dan lokasi untuk evakuasi. - Membuat peralatan yang digunakan dalam sistem peringatan dini seperti kentungan, speaker dan alat komunikasi lain.

3. Kondisi Evakuasi

No	Para Pihak (<i>Stakeholder</i>)	Kegiatan
1.	Pihak Masyarakat Hulu (P.Satuman Ketua RT 09 dan pengelola PDP Afdeling Kahendran)	<ul style="list-style-type: none"> - monitor kondisi dan memastikan bahwa tidak ada warga yang ada di rumah dan semuanya sudah dievakuasi. - Berkoordinasi dengan RT untuk mempersiapkan dapur umum. - Berkoordinasi dengan Kades Pakis tentang kondisi terkini
2.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, PMI, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi antar anggota satlak - Berkoordinasi dengan Polres, Satpol PP dan Koramil untuk menyiapkan personnel. - Kondisi pada saat jam 1 pagi, maka evakuasi Satlak akan lebih mengutamakan pada suplai makanan instan. - PMI akan membantu korban, PU pengairan akan menyiapkan alat berat untuk mengatasi longsor dan perubahan aliran, jika perlu PU akan menyiapkan bronjong.
3.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama anggota satlak membantu evakuasi warga. - Memastikan warga didaerah rawan bencana sudah terevakuasi semuanya - Membantu pihak Desa Pakis dalam mempersiapkan dapur umum dan pengobatan darurat
4.	Kepala Desa Pakis	<ul style="list-style-type: none"> - Kades akan memberi perintah kepada para aparat desa seperti Ketua RT, RW dan Linmas untuk melakukan pencatatan korban di pengungsian. - Menginstruksikan Kepala Dusun untuk mendistribusikan logistic. Masing-masing Ketua RT di hulu dan hilir akan bertanggung jawab atas masing- masing lokasi evakuasi. Linmas akan mengecek rumah-rumah warga untuk keamanan.
5.	Kepala Dusun wilayah tengah (P.Supiyanto) wilayah Tengah (Pakis Utara dan daerah Portal)	<ul style="list-style-type: none"> - Ke tempat P. Hartono (LMDH) untuk menginformasikan perkembangan kondisi bahwa evakuasi sudah harus dimulai untuk wilayah tengah - Menginformasikan kepada masyarakat melalui loudspeaker di masjid dan meminta masyarakat untuk menjauhi sungai dan menuju ke tempat evakuasi yang sudah ditentukan
6.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko dan Kemundung)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evakuasi pada warga di wilayah rawan (dekat aliran sungai) - Mengevakuasi ternak - Berkoordinasi dengan Kepala Desa Pakis untuk mempersiapkan dapur umum dan pelayanan kesehatan

4. Kondisi Pasca Banjir atau Kembali Normal

No	Para Pihak (<i>Stakeholder</i>)	Kegiatan
1.	Pihak Pemberi informasi (Perkebunan)	<ul style="list-style-type: none"> - Menginformasikan bahwa kondisi di afdeling Kahendran (hulu) hujan sudah reda tetapi aliran sungai sudah mulai berkurang dengan menggunakan hand-phone atau HT kepada pihak Satlak Pelaksana Kabupaten, Kecamatan Panti, Kepala Desa Pakis, Kepala Dusun Cempoko, Kepala Dusun Kemundung. - Evakuasi sudah selesai dan melakukan pendataan korban. - Melaporkan kepada Kepala Desa tentang kondisi di pengungsian. - Meminta distribusi bantuan kepada pengungsi terutama makanan instan dan obat-obatan.
2.	Pihak Satlak Kabupaten (Bakesbang, Polres, Kodim, Humas, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perbaikan darurat, berkoordinasi antar Satlak dan bersama Bakesbang melakukan survey - Kecamatan : Babinsa akan membantu pembersihan bersama masyarakat di lokasi.
3.	Pihak Muspika (Kecamatan, Polsek, Koramil)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan korban di pengungsian. - Bertanggungjawab atas pengawasan pendistribusian bantuan - Melakukan perbaikan darurat, berkoordinasi antar Satlak dan bersama Bakesbang melakukan survey - Kecamatan : Babinsa akan membantu pembersihan bersama masyarakat di lokasi.
4.	Kepala Desa Pakis	<ul style="list-style-type: none"> - Kades menyatakan akan memberi komando untuk memimpin para aparat desa seperti Ketua RT, RW dan Linmas untuk memasuki wilayah bencana dan memulai pembersihan. Bantuan mulai diterima dan dilakukan pendistribusian kepada korban dan pengungsi. - Mencatat kerugian materiil dan korban jiwa selama kejadian banjir bandang - Bersama Koramil dan Linmas melakukan pembersihan.
5.	Kepala Dusun wilayah tengah (P.Supiyanto) wilayah Tengah (daerah Portal)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan korban. - Melaporkan kepada Kepala Desa tentang kondisi di pengungsian. - Meminta distribusi bantuan kepada pengungsi terutama makanan instan dan obat-obatan.
6.	Kepala Dusun wilayah Hilir (Dusun Cempoko, Kemundung, dan Pakis Utara)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendataan korban. - Melaporkan kepada Kepala Desa tentang kondisi di pengungsian. - Meminta distribusi bantuan kepada pengungsi terutama makanan instan dan obat-obatan.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan *Table Top Exercise (TTE)* tentang sistem peringatan dini bencana banjir bandang telah menghasilkan *Draft Standar Operating Procedures (SOP)* untuk Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang di Desa Pakis. Draft ini terdiri dari skema SOP umum, skema SOP wilayah hulu, skema wilayah tengah, skema wilayah hilir, dan skema SOP Satlak PBP. Skema tersebut kemudia dijelaskan dalam tabel-tabel yang terdiri dari lokasi SOP, stakeholder, kegiatan yang harus dilakukan, mekanisme kegiatan, dan peralatan yang dibutuhkan dalam masing-masing kondisi.

4.2 Rekomendasi

Draft Standar Operating Procedures (SOP) untuk Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang di Desa Pakis di atas perlu ditindaklanjuti dengan menjadikannya menjadi Buku *Standar Operating Procedures (SOP)* untuk Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang DAS Kalipakis. Keberadaan buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan dan arahan bagi masyarakat di sekitar DAS dalam mengantisipasi dan menanggulangi bencana banjir bandang.

LAMPIRAN

Jadwal Acara

Hari/Tgl	Pukul	Acara	Tempat	Keterangan
Minggu, 18-09- 2011	07.30- 08.00	Herigestrasi	Balai Desa Pakis Kec. Panti	YPM
	08.00 – 08.15	Pengantar FGD	Menjelaskan gambaran umum hasil Site watching	YPM
	08.15- 10.45	Lanjutan FGD	Balai Desa Pakis Kec. Panti	-Membuat solusi dari pemecahan akar masalah di hari pertama -Menentukan tempat evakuasi
	10.45- 11.00	Pengantar TTE	Menjelaskan secara singkat TTE dan skenarionya	YPM
	11.00- 12.00	Table Top Exercise	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Gladi Bersih Simulasi
	12.00- 13.00	ISTIRAHAT	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Sholat dan Makan Siang
	13.00- 13.15	Pengantar singkat sebelum Table Top Exercise	Balai Desa Pakis Kec. Panti	JICA Expert and Short Term Expert JICA
	13.00- 15.00	Table Top Exercise	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Simulasi
	15.00- 15.30	Komentar Jalannya Kegiatan	Balai Desa Pakis Kec. Panti	Short Term Expert JICA
	15.30- 15.45	Penutup	Balai Desa Pakis Kec. Panti	YPM



DAFTAR HADIR
DISKUSI KELOMPOK TERFOKUS DAN TABLE TOP EXERCISE
SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BANDANG DESA PAKIS KECAMATAN PANTI
TAHUN 2011



Purpose : *Table Top Exercise*
Day/date : Minggu, 18 September 2011
Time : 08.00 – 16.30 WIB
Place : Balai Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

No.	Nama	Jabatan	Instansi / Alamat
1.	Sa'i	RT	Pakis
2.	Mistiyono	Perangkat	Pertelon Pakis
3.	Umar	Kesra	Tajek
4.	Sugito	Kasun	Kemundungan
5.	Musawir	Kaur Pangtan	Pakis Utara
6.	Mulyadi	Perangkat	Tajek
7.	Makrus	Babinsa	Koramil
8.	Abd.Haris	BPD	Pakis
9.	Sutrisno	Kasun	Cempaka
10.	Satuman	Karyawan	Kahendran
11.	Senawi	Karyawan	Kahendran
12.	P. Imam Wahyudi	RT	Cempaka
13.	Supianto	Wakasun	Pakis Utara
14.	Selamet	RT	Kemundungan
15.	P. Sarapah	Ketua Gapoktan	Cempaka
16.	Iwan	Kasun	Pakis Utara
17.	Hartono	Ketua LMDH	Pakis
18.	P. Fitria	Tani	Cempaka
19.	P. Mahrus	Warga	Cempaka
20.	Sujarwo	Kaur Kam	Pertelon Pakis
21.	Zaini	Kades	Pakis
22.	Didik Kuswinardi	Kasi Perencanaan Teknis	DPU Pengairan Jember
23.	Haris	Ketua Blok/Ulu-Ulu	Pertelon Pakis
24.	Diah Puspaningrum	Anggota	YPM



DAFTAR HADIR
DISKUSI KELOMPOK TERFOKUS DAN TABLE TOP EXERCISE
SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BANDANG DESA PAKIS KECAMATAN PANTI
TAHUN 2011



Purpose : *Table Top Exercise*
Day/date : Minggu, 18 September 2011
Time : 08.00 – 16.30 WIB
Place : Balai Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember

No.	Nama	Jabatan	Instansi / Alamat
25.	Ebban Bagus Kuntadi	Anggota	YPM
26.	Sunarsih	Kaur Umum	Pakis
27.	Sani	Warga	Pakis
28.	Sapiyatun Umar	Warga	Pakis
29.	Hamami	Warga	Pakis
30.	Yuliatin	Warga	Pakis
31.	Mahbubah	Warga	Pakis
32.	Nur Asiseh	Bu Sekdes	Pakis
33.	Ulfiah	Warga	Pakis
34.	Elvira	Bu Kades	Pakis
35.	Djoko Soejono	Anggota	YPM
36.	Indah Ibanah	Anggota	YPM
37.	Subhan Arif Budiman	Anggota	YPM
38.	Aryo Fajar	Anggota	YPM
39.	Rokhani	Anggota	YPM
40.	M. Rondhi	Anggota	YPM

Dokumentasi



Fasilitator sedang memandu kegiatan TTE



Peserta sedang mengikuti kegiatan TTE



Evaluasi kegiatan oleh Mr. Uchida (JICA expert)



Evaluasi kegiatan oleh Mr. Kinoshita (JICA expert)